“ ANALISIS PENGARUH FAKTOR PRODUKSI DALAM OPTIMALISASI PRODUKSI BUDIDAYA IKAN MAS DI NAGARI PADANG GELUGUR MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM “

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Falkultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh :

DAHLIA EMIZAR

3214.263

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)

JURUSAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)BUKITTINGGI

TAHUN AJARAN 2017/ 2018

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/	: Dahlia Emizar
NIM	: 3214.263
Tempat/ Tangal Lahir	: Panti, 11 November 1994
Fakultas/ Jurusan	: FEBI/Ekonomi Islam
Judul Skripsi	:Analisis pengaruh faktor produksi dalam optimalisasi produksi budidaya ikan mas dinagari Padang Gelugur menurut perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya penulis. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Agustus 2018

Penulis,



DAHLIA EMIZAR

3214.263

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Dahlia Emizar NIM. 3214.**, dengan judul " **Analisis Pengaruh faktor Produksi Dalam Optimalisasi Produksi Budidaya Ikan Mas Dinagari Padang Gelugur Menurut Perspektif Ekonomi Islam** " memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Agustus 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Yuwarman Mansur, SE, MM	**Zuwardi, SE.I, MA**
NIP. 19620311 199303 1002	**NIP. 198407232015031003**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh Faktor Produksi Dalam Optimalisasi Produksi Budidaya Ikan Mas Di Nagari Padang Gelugur Menurut Perspektif Ekonomi Islam"** yang disusun oleh **Dahlia Emizar, NIM 3214.263** telah di uji dalam sidang *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, pada hari Jumat, 20 September 2018 dan dinyatakan lulus dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam.

Bukittinggi, 24 September 2018

Ketua

Yuwarman Mansur, SE, MM
NIP: 196203111993031002

Tim Penguji

Yuwarman Mansur, SE, MM
NIP: 196203111993031002

Zuwardi, SEI, MA
NIP: 198407232015031003

Dra. Rusyaida, M.Ag
NIP: 196906091997032001

Jon Kenedi, SE, MM
NIP: 197004242009011002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 196211101999031001



Makanikmat Tuhamu yang manakah yang kamu dustakan ?

(QS: Ar-Rahman 13)

Niscaya Allah akan mengangka (derajat) orang-orang

Yang beriman diantaramu dan orang - orang yang diberi

Ilmu beberapa derajat

(QS: Al-Mujadilah 11)

Alhamdulillah… Alhamdulillah… Alhamdulillahirobbil'alamin…

Sujud syukurku kupersembahkan kepada Tuhan yang Maha Agung yang Maha Tinggi yang Maha Adil dan Maha Penyayang…atas takdir-Mu telah menjadikanku sebagaimanusia yang berpikir dan berilmu…dan atas Rahmat-Mu telahku capai sebagian dari mimpiku…… shalawat berangkai akan salamku persembahkan pada roh junjungan alam baginda nabi besar Muhammad salallahiwa'alahiwasallam…..Allohummasholli 'ala Sayidina Muhammad wa'alaali Sayidina Muhammad……

Terimakasihku ucapkan kepada dua orang yang telah memberikan warna dalam hidupku, syurgaku umak (NursaemahLubis) dan super hero kebangganku bapak (KamaruddinSiregar) tercinta…..

Hupersembahkon sebuah karya kecil on.. sebagai saotik pangubat niloja… ni dainang ….. damang…. Ondope nabisa huhadiahkon saleleng au mangolu diduniaon dihamu….. mungkin on sebagian kecil dope sian harapan munu sian au nabisa ulehen… napedo tarpenuhi au sude harapan nihamu dohot nda mungkin tarbalos sude tetek keringat dohot aek nimata munu…..

Atas doamu dohot restumunu do sude sobisa au mencapai sudena huimpion… harupe inang rasona sosanggup be digunggungko do inang… harumarsuap ilu nimata diusahoon kodo sude demi hami anak dohot borumu…. Amang homa sosok napalming hubanggaon didunia on…. Harupe rasona sosanggupmu..nada dipikirkonko udan lasniari… nada dikira ho rumuk dohot haccitni pamatangmu…. Hamuma amang ..inang sumber motivasi dohot kekuatanni borumon didunia on… maafkon borumon najotjot mambaen haccit nirohamunu, mambaen manetek ilu nimatamunu…..demi hidupku relahamu menyerahkon hidupmunu…. Demi kebahagiaanku dikorbankon hamu kebahagiaan munu… umak.. bapak… tiada hari tanpa doamu….Terimakasih… terimaksihhh… terimakasih atas semua kasih sayangmu… yang telah menghantarku hingga sampai pada titik ini….

Modommahamu o amang anakku….

Berangkatpe au dompak so kotusubuh…

Kehe marengge – rengge hutinggalkon hamu…..

Manjalaki balanjo pasikolahamu……

Doahon hamu mang marrasoki au…..

Soadong balanjo pasikola hamu……

Tai amang ulang sarupahon dohot alak nakayo I….

Laboni rengge – rengge amang saotik doi……

Kepada ito Ahmad HambaliSiregar ,Sulaiman Siregar yang paling kuhormati yang selaluku banggakan terimaksih abang segala hal nadung dilehen munu tu iboto munakadang bersikap songon danak namenek namambutuhkon bimbingan dohot nasehat demi menjalani hidup on …

Dan adinda Nikmah khairani sibungsu kami yang paling kami cintai dan kusayangi…. Tanpa doa dan semangat serta dukungan kalian takkan pernah dan takkan bisa kucapai…

Buat seseorang yang masih menjadi rahasia Allah terimakasih atas waktuyang telah kita lewati (M.R)….. terimakasih…

Kepada teman sekaligus saudara selama mengikuti bangku perkuliahan di kelas Ekonomi Islam (G)…. Terkhususnya Loly Masytah, Lisa Apriliana, Anisah, yang telah menjadi rekan seperjuangan menjalani suka dan duka ….. jatuh bangun….. terimakasih atas segalanya…

Hanya karya kecil ini dan untaian kata-kata yang bias kupesembahkan terimakasih beribu terimakasih kuucapkan…. Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku kuucapkan beribu-ribu kata maaf tercurah…. Skripsi ini kupersembahkan.

Dahlia Emizar

Nim: 3214.263

Bukittinggi, kamis 27 september 2018

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, pujidansyukurpenulisucapkankehadirat Allah SWT.Yangtelahmemberikanrahmat, nikmatdanhidayah-Nya, sehinggapenulisdapatdiberikankelancarandalammenyelesaikanpenyusunanskripsii ni.Tidaklupashalawatsertasalampenulispanjatkankepada Rasulullah Saw yang telahmembawamanusiadarizamankebodohanmenujuzaman yang penuhdenganpengetahuan yang luarbiasasepertisaatini.

Skripsi yang berjudul "AnalisisPengaruhFaktorProduksiDalamOptimalisasiProduksiIkan Mas Dinagari Padang GelugurMenurutPerspektifEkonomi Islam" disusunsebagaisalahsatupersyaratangunameraihgelarSarjanaEkonomipada Program StudiEkonomi Islam, FakultasEkonomidanBisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Selamapenyusunanskripsiinipenulismenyadaribahwadalammenyusunskripsiiniban yakmendapatkanbantuanberupabimbingan, petunjuksertamotivasidariberbagaipihak, untukitutidaklupapenulissampaikan rasa terimakasihterutamakepada Orang TuaTercinta,IbundaNursaemahLubisdanAyahandaKamaruddinSiregar yang telahmemberikandukunganbaikmorilmaupunmateril, besertadoadanrestunyasehinggapenulisdapatmenyelesaikanskripsiinidanselanjutny apenulismengucapkanterimakasihterhadapberbagaipihaksebagaiberikut:

1. Ibu**DrRidhaAhida, M.Hum**selakuRektorInstitut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

2. Bapak**Harfandi, SE, M.Si**selakuDekanFakultasEkonomidanBisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
3. Bapak**Yefri Joni, MA**selakuKetua Program StudiEkonomi di IAIN Bukittinggi.
4. Bapak**Yuwarman Mansur, SE, MM,**selakupembimbing I danBapak**Zuwardi, SEI, MA**selakupembimbing II yang telahmeluangkanwaktuuntukmemberikanarahandanbimbingandalammenyelesaikanskripsiini.
5. Ibu**Elfiani, SH, M. Hum**selakuDosenPembimbingAkademik (PA) yang telahmemberikanarahandandorongankepadapenulisselamamenempuhperkuliahan.
6. BapakdanIbudosen IAIN Bukittinggi yang jugamemberikanmasukandanarahandalammenyelesaikanpenulisanskripsiini.
7. Ibukepalabesertastafperpustakaan IAIN Bukittinggi yang telahmenyediakanfasilitaspeminjamanbuku yang penulisbutuhkandalampenulisanskripsiini.
8. BapakWaliNagariPadang GelugurKabupatenPasaman, yang telahmemberikanizinkepadapenulisuntukmelakukanpenelitian di Nagari Padang Gelugur
9. Ito Ahmad HambaliSiregardanSulaimanSiregar, jugapadaadindaNikmahKhairaniSiregaryang banyakmemberikando'adandukungankepadapenulissecaramorilmaupunmaterilhinggapenulisdapatmenyelesaikanskripsiini.

10. Seluruhteman-temanJurusanEkonomi Islamangkatan 2014terutamateman-temanEkonomiIslam.G. Khususnya,untukteman-temanterbaikku,Lolymasytah,danlisaApriliana,Anisah, yang selalumenyemangatidanmemberikanbantuansertaseluruhkenanganterindahsela maberada di bangkuperkuliahan.
11. Semuapihak yang tidakbisapenulissebutkansatupersatuterimakasihatasdukungandanbantuannya.

Dalampenulisanskripsiinipenulismenyadaribahwamasihmemilikikekurangan. Untukitu, penulissangatmenghargaikritikdan saran daripembacauntuklebihsempurnanyaskripsiini.Ataskritikdan saran yang diberikan, penulisucapkanterimakasih.

Bukittinggi, Agustus 2018

Penulis

DAHLIA EMIZAR

NIM: 3214.263

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PERSEMBAHAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL……. vii

ABSTRAK x

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang 1

B. BatasanMasalah..... 7

C. RumusanMasalah 7

D. TujuanPenelitian 7

E. KegunaanPenelitian..... 7

F. PenjelasanJudul 8

G. KajianTerdahulu……..9

H. SistematikaPenulisan……. 11

BAB II KAJIAN TEORI

A. TeoriProduksi

1. Produksi 12

2. Faktor–faktorproduksi..... 12

3. Proses Produksi 15

4. BiayaProduksi……..... 16

B. Optimalisasi

1. PengertianOptimalisasi 18

C. TeoriProduksidalamPerspektifEkonomi Islam

1. PengertianProduksiDalam Islam 19

2. TujuanProduksiDalam Islam..... 20

3. Nilai – nilai Islam DalamProduksi…… 21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. JenisPenelitian..... 24

B. WaktudanTempatPenelitian 24

C. Data danSumber Data

1. Data Primer 25

2. Data Sekunder 25

D. PopulasidanSampel

1. Populasi 26

2. Sampel..... 26

E. InstrumenPenelitian…….26

F. Teknik sampling..... 27

G. TeknikPengumpulan Data..... 27

H. TeknikAnalisis Data

1. UjiValiditas 29

2. UjiRealibilitas 30

3. AnalisisRegresi Linear Sederhana 31

4. UjiT 32

5. Uji F 32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. MonografiNagariPadang GelugurKecamatanPadang GelugurKabupatenPasaman

1. SejarahNagari Padang Gelugur 34

2. VisidanMisiNagari Padang Gelugur 36

B. StrukturOrganisasiNagaripadangGelugur…….. 37

C. GambaranResponden…….. 38

D. HasilAnalisisDeskriptif…….. 43

E. HasilPengujianInstrumen

1. UjiValiditas 63

2. UjiReliabilitas 64

3. UjiLinearitas..... 65

4. Uji T 70

5. Uji F 72

F. AnalisisPerpektifEkonomi Islam ……74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 74

B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 JumlahLuasLahan Dan ProduksiBudidayaIkan Di KabupatenPasaman 4

Tabel 1.2 PerkembanganAlihFungsiSawahMenjadiKolam 5

Tabel 3.1 Instrument Penelitian..... 26

Tabel 4.1 JumlahRespondenBerdasarkanjeniskelamin 38

Tabel4.2 JumlahRespondenBerdasarkanUmur 39

Tabel 4.3 JumlahRespondenberdasarkanPendidikan 40

Tabel4.4 JumlahRespondenmenurutPendapatanPerbulan..... 41

Tabel 4.5 JumlahRespondenberdasarkan Status Perkawinan..... 41

Tabel 4.6 JumlahRespondenBerdasarkanJumlahTanggungan 42

Tabel 4.7 JawabanRespondenTerhadapPernyataanBudidayaIkan Mas Menggunakan Modal Sendiri 43

Tabel 4.8 JawabanRespondenPadaPernyataan Modal Yang Dibutuhkan Besar..... 44

Tabel 4.9 JawabanRespondenPadaPernyataanAdanyaModal Dari Pemerintah..... 45

Tabel 4.10 JawabanRespondenPadaPernyataanAdanya Modal Dari PihakLuar 46

Tabel 4.11 JawabanRespondenPadaPernyataanBahan Baku Mudah Diperoleh..... 47

Tabel 4.12 JawabanRespondenPadaPernyataanJumlah Modal Sama

SetiapPriode 48

Tabel 4.13 JawabanRespondenPadaPernyataanJumlah Modal

MempangaruhiKeuntungan..... 49

Tabel4.14 JawabanRespondenPadaPernyataanAdanyaPinjaman

Modal Dari Bank..... 50

Tabel 4.15 JawabanRespondenPadaPernyataan Modal Bertambah

SetiapPriode 51

Tabel 4.1 JawabanRespondenpadaPernyataanKebutuhan

Modal DapatTerpenuhi 52

Tabel 4.17 JawabanRespondenPadaPernyataanJumlah Modal

Mempengaruhi Tingkat keuntungan 53

Tabel 4.18 JawabanRespondenPadaPernyataanJumlahProduksi

MeningkatsetiapPriode..... 54

Tabel 4.19 JawabanRespondenPadaPernyataanJumlahProduksi

SamaSetiapPriode 55

Tabel 4.20 JawabanRespondenPadaPernyataan Hama Mempengaruhi

Tingkat Produksi 56

Tabel 4.21 JawabanRespondenPadaPernyataanPembasmian Hama

DilakukanUntukMenjaga Tingkat Produksi 57

Tabel4.22 JawabanRespondenPadaPernyataan Ada Hal Lain Yang

MenjadiKendalaDalamProduksi 58

Tabel 4.23 JawabanRespondenPadaPernyataan Proses produksiMudah

UntukDilakukan 59

Tabel 4.24 JawabanRespondenPadaPernyataanPernahTerjadiKerugian DalamProduksi 60

Tabel 4.25 JawabanRespondenPadaPernyataanKeuntunganSama SetiapPriode 61

Tabel 4.26 JawabanRespondenPadaPernyataanHasilProduksiDapat MemenuhiKebutuhanSehari - hari 62

Tabel4.27 UjiValiditasIndikatorFaktorProduksi 63

Tabel 4.28 UjiValiditasIndikatorOptimalisasiProduksi 64

Tabel 4.29 UjiReliabilitasFaktorProduksi 64

Tabel4.30 UjiReliabilitasOptimalisasiProduksi 65

Tabel 4.31 Output SPSS Variabel Entered/Removed 67

Tabel 4.32 Output SPSS Model Summary 68

Tabel 4.33 Output SPSS Anova 68

Tabel4.34 Output SPSS Koofesien 69

Tabel 4.35 Output SPSS Koofesien 71

Tabel 4.36 Output SPSS Anova 73

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Analisis Pengaruh faktor produksi dalam optimalisasi produksi budidaya ikan mas di nagari Padang Gelugur.** Disusun oleh **Dahlia Emizar NIM. 3214.263.** Skripsi mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

Latar belakang penelitian ini adalah budidaya ikan mas merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat di Nagari Padang Gelugur, dalam melakukan usaha budidaya ikan mas ini para petani mengalami berbagai kendala terutamanya dalam faktor modal, oleh karena itu petani mengambil terlebih dahulu kebutuhan untuk produksi pada tengkulak terutama pelet yang merupakan pakan ikan mas dan pada saat panen mereka harus menjual hasil panen pada tengkulak tersebut, sedangkankan harga yang ditawarkan tengkulak lebih cendrung rendah, belum lagi dengan masalah hama yang menyerang ikan mas yang menggangu pertumbuhan ikan tersebut, dalam hal ini untuk menyeimbangi jumlah produksi harus maksimal agar bisa mendapat hasil yang maksimal dan memenuhi kebutuhan petani ikan mas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat asosiatif melalui pendekatan kuantitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah petani ikan mas dinagari Padang Gelugur sebanyak 88 orang. Pengumpulan data dengan melakukan observasi, kuesioner, dan wawancara. Dengan menggunakan teknik analisis data regresi sederhana yang menggambarkan analisis pengaruh faktor produksi yang mempengaruhi optimalisasi produksi ikan mas di nagari Padang Gelugur.

Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *software SPSS Ver 16*, didapat diperoleh persamaan regresi Y= 33, 564 + 0,042X yang berarti bahwa jika faktor produksi sebesar Rp.0 maka optimalisasi produksi sebesar Rp.33, 564, dan jika terjadi peningkatan faktor produksi sebesar Rp.1 maka optimalisasi produksi akan akan meningkat sebesar Rp. 0,042. Dan juga dapat dibuktikan pada uji t dimana t_{hitung} (0,814) > t_{tabel} (0,236), yang berarti faktor produksi berpengaruh dalam optimalisasi produksi budidaya ikan mas dinagari Padang Gelugur dan dari sekian banyak petani ikan mas hampir semua telah melakukan produksi sesuai yang di anjurkan oleh syariat Islam.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Ekonomi diartikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber sumber produksi yang langka untuk di produksi dan di konsumsi.sedangkan Ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi dari ajaran dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh sumber - sumber daya material dalam memenuhi kebutuhan manusia yang memungkinkan untuk melaksanakan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.[1]

Dalam ekonomi terdapat beberapa kegiatan yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.[2]Diantara kegiatan tersebut produksi merupakan urat nadi dalam kegiatan ekonomi. Tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi, ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali oleh proses produksi.Produksi merupakan proses untuk menghasilkan suatu barang atau jasa atau peningkatan *utility*(nilai) suatu benda dengan memanfaatkan faktor – faktor produksi.[3]Sedangkan produksi dalam islam adalah proses mencari mengalokasikan dan mengolah sumber daya menjadi *output* dalam rangka meningkatkan maslahah bagi manusia.

[1] Rozalinda, Ekonomi Islam (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). Hal.2 s/d 3.
[2] www.upnjatim.ac.id diakses 7 mei 2018 pukul 08:59 WIB
[3] FORBEDI, ADESy, *Ekonomi dan Bisnis Islam* (PT Raja Grafindo Persada, 2016). Hal.247.

Dan tujuan dari kegiatan produksi dalam islam adalah tercapainnya kebahagiaan dunia dan akhirat.[4]

Faktor produksi dalam Islam terdiri dari tanah dengan segala potensinya yang tidak aka dipisahkan dari produksi, tenaga kerja karena kualitas dan kuantitas produksi sangat ditentukan oleh tenaga kerja, modal objek material yang digunakan untuk memproduksi suatu kekayaan dan jasaEkonomi, manajemen produksi untuk mendapatkan kualitas produksi yang baik diperlukan manajemen yang baik pula, teknologi alat-alat produksi baik berupa mesin, dan bahan baku berupa pertambangan, pertanian, hewan.[5]dari hal ini diketahui bahwa kegiatan produksi dalam suatu usaha dapat berlangsung dan tercapai secara optimal jika tersedia faktor produksi, termasuk dalam usaha budidaya ikan.

Budidaya ikan adalah salah satu bentuk budidaya perairan yang khusus membudidayakan ditangki atau diruang tertutup, biasanya untuk menghasilkan bahan pangan, ikan hias, dan rekreasi (pemancingan). Ikan yang paling banyak dibudidayakan adalah ikan mas, salmon, lele, dan tilapia (sejenis ikan nila).[6]usaha ini banyak diminati oleh masyarakat karena keuntungannya menjanjikan dan dalam pengelolaannya yang tergolong mudah, jugatersedianya sumber air yang memadai denganadanya irigasi

[4] P3EI, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).hal.231.
[5] Ika Yunia Fuzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*(Jakarta: Prenadamedia Group, 2014). Hal.118 s/d 119.
[6]Https://id.m.wikipedia.org/wiki/Budi_daya_ikan, diakses 13 mei 2018 Pukul 19:44 WIB

pertanian yang sangat mendukung masyarakat untuk usaha budidaya ikan tersebut.

Permintaan masyarakat yang besar terhadap ikan juga menjadi salah satu faktornya, dan juga adanya anjuran dari pemerintah untuk mengkonsumsi ikan untuk pemenuhan gizi masyarakat, ikan mengandung zat gizi penting berupa protein, lemak, vitamin dan mineral yang penting bagi kelangsungan hidup manusia dan merupakan makanan yang halal untukdikonsumsi, hal ini sebagaimana dijelaskan dalam (Q.SAl-maidah:96).

ۚ ٱللَّهَ وَٱتَّقُوا۟ حُرُمًا ۗ دُمْتُمْ مَا ٱلْبَرِّ صَيْدُ عَلَيْكُمْ وَحُرِّمَ ۖ وَلِلسَّيَّارَةِ لَّكُمْ مَتَٰعًا وَطَعَامُهُۥ ٱلْبَحْرِ صَيْدُ لَكُمْ أُحِلَّ
﴿٩٦﴾ تُحْشَرُونَ إِلَيْهِ ٱلَّذِى

Artinya:

> *"Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagaimakanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan; dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram. Dan bertakwalah kepada Allah yang kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan"*(Q.S. Al-Maidah:96).

Ibnu Abbas mengatakan dalam riwayatnya yang mahsyur bahwa yang dimaksud dengan buruan laut adalah binatang hidup yang ditangkap dan "makanannya" ialah binatang laut yang telah mati, kemudian diambil."makanan lezat" berarti ia bermanfaat dan menjadi kekuatan bagimu.[7]

[7]Muhammad Nasib Arrifa'I, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani, 2011).hal. 115.

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan, salahsatu daerahyang melakukan usaha budidayaikanyang cukupbesarberada diwilayahNagari PadangGelugur Kecamatan Padang Gelugur KabupatenPasamanProvinsi Sumatera Barat.

Berikutadalah datakecamatan yang melakukanusahabudidayaikanterbesardi KabupatenpasamanTahun 2016.

Tabel 1.1

Jumlahluas lahan danproduksibudidayaikan di Kab.Pasaman 2016.

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Produksi (ton)	Produksi (%)
1	Padang Gelugur	630	739,17	28,94%
2	Rao Selatan	817	863,8	33,83%
3	Rao	877	950,74	37,23%
	Jumlah	2.324	2.553,71	100%

Sumber: hasil wawancara dengan walinagari padang Gelugur.

Dari tabel 1.1diatas dapat disimpulkanbahwaKecamatanRaosebagaiurutanpertama yang memilikiwilayahbudidayaikanterluasyaitu 877/Ha denganjumlahproduksi 950,74/ton, kemudiandisusulolehkecamatanRao Selatandenganluas 817/Ha,jumlahproduksi 863,8/ton, danpadaurutanketigaditempatiKecamatan Padang Gelugur yang memilikiluas 630/Ha danjumlahproduksi 739,17/ton.[8]

Berdasarkanhaltersebutmakadapatkitaketahuibahwakecamatan Padang Gelugurmerupakan salah satu pusatpembudidayaanikan tepatnya

[8]Hasil Wawancara dengan Wali Nagari Padang Gelugur pada Oktober 2017 Pukul 09:43 WIB.

di Nagari Padang Gelugur,diwilayahinipembudidayaanikanmerupakansumbermatapencahari anmasyarakat, darisekitar 5.288 kepalakeluargaterdapat 776 kepalakeluarga yang melakukanusahabudidayaikantersebut atau sekitar sebesar 15 %.

Dengan memanfaatkan lahan yang sebelumnya adalah persawahan kemudian difungsikan sebagai media budidaya ikanyaitukolamtanah,danberikutiniadalah data luaspersawahan yang dialihfungsikanmenjadikolamtanahTahun 2014-2016.

Tabel 1.2

Perkembanganalihfungsisawahjadikolam 2014-2016.

Tahun	Sawah (Ha)	Alihfungsi Kolam (Ha)	Total Luas Lahan (Ha)	Kenaikan (%)
2014	1.742	91	373	-
2015	1.651	120	493	32,17
2016	1.605	137	630	27,78

Sumber:Hasilwawancara dengan walinagari Padang Gelugur.

Dari data tabel 1.2 di atasdapatdisimpulkanbahwasetiaptahunnyapengalihanfungsilahansemakin meningkatseiringdenganketertarikanmasyarakatmerintisusahabudidayaika nini.Pada tahun 2014 luas kolam mengalami kenaikan 91/Ha sehingga menambah total luas kolam menjadi 373, pada tahun 2015 luas kolam bertambah menjadi 120/Ha dan total luas nya menjadi 493/Ha,

danselanjutnyapada tahun 2016 luas kolam padaNagariini bertambah 137/Hadan total luas kolam menjadi 630/Ha.[9]

Jenisikan yang dibudidayakan di Nagariiniadalahikan mas,denganbudidayapembesaranikan, petanimeperolehbibitdaripetaniikan yang melakukanpembenihandanhasilpanenbiasanya di jualkepadatengkulakyang menyediakanpakanikan,sehinggapetaniterikatdenganharga yang telahditentukanolehtengkulaktersebut hal ini di sebabkan tingginya harga pakan berupa pelet tersebut, dan ditambah lagi dengan adanya wabah yang menyebabkan kecacatan dan bahkan kematian pada ikan sehingga hasil panen dan keuntungan tidak maksimal. Berdasarkanhal tersebutJikaproduksitidakmencapainilai yang maksimalmakaakanmenimbulkankerugian pada petani ikandanmasyarakat yang melakukanusahabudidayaikanakanjauhdari kata sejahtera.[10]

Dan apa yang di alamiolehpetani ikan di Nagari Padang Gelugurbelummencapaitujuansesuaidengankonsepproduksi Islamyaitukebahagiaandankesejahteraan.

Dari uraiandiataspenulistertarik untuk mengetahui peran faktor produksi dalammeningkatkan produksi budidaya ikan mas di Nagari

[9]Hasil Wawancara dengan Wali Nagari Padang Gelugur pada 17 oktober 2017 Pukul 09:42 WIB.
[10]HasilWawancara dengan di Kantor WaliNagari Padang Gelugur 17 oktober 2017 pukul 09:43 WIB.

Padang Gelugur maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul.

"Analisis pengaruhfaktor produksi dalam optimalisasi produksi budidaya ikan mas di Nagari Padang Gelugur menurut perspektif Ekonomi Islam"

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

   Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor produksi yang terdiri dari modal, sumber daya alam, skill dan tenaga kerja dan penulis membatasi penelitian ini hanya pada modal yang digunakan untuk memperoleh pakan dan pembasmi hama dalam meningkatkan produksi budidaya ikan mas di Nagari Padang Gelugur menurut perspektif Ekonomi Islam.

2. Rumusan Masalah

   Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu "**Bagaimana pengaruh faktor produksi dalam meningkatkan produksi budidaya ikan mas di Nagari Padang Gelugur menurut perspektif Ekonomi Islam?**"

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pengaruh faktor produksi dalam optimalisasi produksi budidaya ikan mas dinagari Padang Gelugur menurut perspektif Ekonomi Islam.

2. Kegunaan penelitian
   a. Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
   b. Sebagai acuan dan sumbangan pemikiran bagi masyarakat yang melakukan pembudidayaan ikan mas khususnya.
   c. menambah wawasan penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya mengenai optimalisasi produksi pembudidayaan ikan mas di Nagari Padang gelugur menurut produksi ekonomi islam.

F. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap penulisan penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa kata yang terdapat dalam judul yaitu:

Analisis Faktor produksi	: analisis sumber daya yang digunakan dalam sebuah proses produksi barang dan jasa.[11]
Optimalisasi produksi	: suatu cara meningkatkan nilai dari suatu produksi dengan nilai variable.

[11] Http://id.m.wikipedia.org diakses 14 mei 2018 pukul 08:45 WIB

budidaya ikan : usaha manusia dengan segala tenaga dan kemampuannya untuk memelihara ikan dengan cara memasukkan ikan tersebut dalam tempat dengan kondisi tertentu dengan cara menciptakan kondisi lingkungan alam yang cocok bagi ikan.[12]

Perspektif ekonomi islam : paradigm ekonomi yang disandarkan berdasarkan nilai nilai dalam islam .[13]

Penjelasan judul ini adalah untuk menganalisa bagaimana faktor produksi mempengaruhi optimalisasi produksi budidaya ikan mas dinagari Padang Gelugur menurut pandangan ekonomi Islam.

G. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian, maka terlebih dahulu penulis mengamati dan mencerminkan penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

Dea kasela dengan judul perilaku petani dalam memproduksi gambir ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam studi kasus Jr. Koto Tinggi 1Maek, penelitian ini berisiskan sistem produksi gambir mulai dari pembibitan sampai dengan pemanenan gambir.Hasil penelitian yang diperoleh adalah

[12]Tim Lentera, *Pembesaran Ikan Mas Dikolam Air Deras,* (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2002).hal. 8-9.

[13]https://www.kompasiana.com> Hanifahps, diakses 14 mei 2018 pukul 09:00

dalam memproduksi gambir masih banyak masyarakat yang tidak bisa mengendalikan diri untuk melakukan kecurangan dalam mendapatkan keuntungan.[14]

Nurlaila dengan judul pengaruh budidaya ikan keramba terhadap pendapatan masyarakat Kenagarian Bayua Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam menyimpulkan bahwa budidaya ikan sistem keramba berpengaruh terhadap perekonomian dan pendapatan masyarakat dilihat dengan meningkatnya pendapatan masyarakat.[15]

Randi dengan judul optimalisasi penyaluran zakat oleh Baznas kepada mustahik di Kab.Agam. Hasil penelitian dalam menyebabkan kurang optimalnya penyaluran dana zakat adalah kurangnya karyawan dibidang fundraising khususnya.[16]

Perbedaan kajian terdahulu dengan penelitian yang diteliti adalah terletak pada faktor produksi yang mempengaruhi optimalisasi produksi, yang mana penelitian ini mengkhususkan bagaimana faktor produksi berupa modal mempengaruhi optimalisasi produksi budidaya ikan mas dilihat perspektif Ekonomi Islam. Menganalisa bagaimana faktor produksi

[14]Deakasela,*perilakupetanidalammemproduksigambirditinjaudariperspektifekonomi Islamstudikasus Jr. Koto Tinggi 1 Maek*,(skripsipada IAIN Bukittinggi,tidak diterbitkan,2016).

[15]Nurlaila, *pengaruhbudidayaikankerambaterhadappendapatanmasyarakatKenagarianBayuaKecamatanTanjung Raya KabupatenAgam*, (skripsipada IAIN Bukittinggi, tidakditerbitkan, 2015).

[16]Randi, *Analisis Optimalisasi Penyaluran Zakat oleh Baznas Kepada Mustahik di Kab.Agam*(skripsipada IAIN Bukittinggi, tidakditerbitkan).

berupa modal mempengaruhi optimalisasi produksi budidaya ikan mas dilihat dari persfektif Ekonomi Islam.

E. Sistematika Penulisan

Agar penulisan dalam skripsi ini tersusun dengan sistematis dan terarah antara satu dengan yang lainnya, maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan:berisi penjelasan singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan akan diuraikan di dalam bab ini.

Bab II – Tinjauan Pustaka :berisi uraian tentang dasar dasar teori yang terkait dengan konsep yang diangkat, yaitu mengenai landasan teori akan diuraikan dalam bab ini.

Bab III – Metode Penelitian : berisi tentang metodelogi penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab IV – Hasil Penelitian :berisi tentang analisis pengolahan data dan pembahasan mengenai pengaruh faktor produksi dalam optimalisasi produksi budidaya ikan mas di Nagari Padang Gelugur menurut perspektif ekonomi islam.

Bab V –Kesimpulan :berisi tentang beberapa kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Produksi

1. Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi, yaitu kapital, tenega kerja, teknologi, manajerial skill.[17] Produksi merupakan hasil akhir dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau *input*. Dengan ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasi berbagai *input* atau masukan untuk menghasilkan *output*.[18]

2. Faktor - faktor produksi

Setiap proses proses produksi mempunyai landasan teknis, yang dalam teori ekononomi disebut faktor produksi. Faktor produksi adalah suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output dan (kombinasi) penggunaan input.[19]

[17]Soeharno,*Ekonomi Manajerial*, (Yogyakarta:Andi Yogyakarta,2007)hal.113.
[18]Tati Suhartati joesron, M. Fathorrazi, *Teori Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hal. 87.
[19]M. Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010) hal. 167.

Menurut para ahli Ekonomi, Faktor produksi terdiri atas 4 (empat) yaitu:

a. Tenaga alam yaitu air , cahaya, dan udara yaitu faktor produksi yang berasal dari kekayaan alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
b. Tenaga modal yaitu uang dan barang/benda merupakan memiliki peranan mempercepat serta membantu kelancaran proses produksi . modal dapat dibagi menjadi beberapa golongan :
    1) Berdasarkan sifatnya
        a) Modal tetap adalah modal yang memiliki sifat tahan lama sehingga dapat digunakan berkali kali dalam jangka panjang.
        b) Modal lancar adalah modal yang memiliki sifat sekali pakai.
    2) Berdasarkan sumbernya
        a) Modal sendiri modal yang bersumber dari milik pribadi.
        b) Modal asing adalah modal yang berasal dari pihak bank atau pihak lainya.
    3) Berdasarkan kepemilikanya
        a) Modal individu adalah modal yang bersumber dan dimiliki oleh individu.

b) Modal umum adalah faktor produksi yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan bersama.

4) Berdasarkan bentuknya

a) Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat bentuk fisiknya selama proses produksi.

b) Modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk fisik namun berharga dan memiliki kegunaan.

c. Tenaga manusia yaitu pikiran dan jasmani adalah faktor produksi yang berperan mengelola sumber daya lainnya.

d. Tenaga organisasi kecakapan mengatur (skill) yaitu keterampilan dan keahlian yang dimiliki seseorang dalam mengkoordinasi faktor produksi .[20]

Fungsi produksi menetapkan bahwa suatu perusahaan tidak bisa mencapai suatu output yang lebih tinggi tanpa menggunakan input yang lebih banyak, dan perusahaan tidak bisa menggunakan lebih sedikit input tanpa mengurangi tingkat outputnya.Fungsi produksi selalu dinyatakan dalam rumus yaitu:

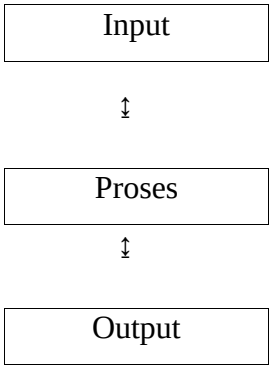
$$Q = f (K, L, R, T)$$

[20]Abdullah Zaki Al Kaaf, *Ekonomi dalam perspektif Islam*,(Bandung:CV Pustaka Setia,2002). hal.79.

Dimana K adalah jumlah stok modal, L adalah jumlah tenaga kerja dan keahlian keusahawanan, R adalah kekayaan alam dan T adalah tingkat tekhnologi yang digunakan. Sedangkan Q adalah jumlah produksi yang dihasilkan oleh berbagai jenis faktor – faktor produksi tersebut, yaitu secara bersama digunakan untuk memproduksi barang yang sedang dianalisis sifat produksinya.[21]

3. Proses Produksi

Untuk dapat mengetahui biaya produksi perlu dufahami proses pembuatan produk , proses produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa .dengan cara mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi kemudian menjadi bahan jadi. Dan menghasilkan output yang mempunyai nilai lebih tinggi.[22]



[21]Sadono Sukirno,*Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga,* (Jakarta:Rajawali Pers,2015)hal. 195.
[22]Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, (Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan, 2009).hal.11-12.

4.Biaya Produksi

Biaya produksi adalah seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksikan oleh perusahaan. Biaya produksi yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan dibagi menjadi dua jenis yaitu:

a. Biaya langsung biaya yang terjadi yang penyebab satu satunya harus ada yang dibiayai. Biaya ini terdiri dari:

   1). Biaya tenaga kerja langsung yaitu semua biaya yang terjadi untuk memperoleh bahan baku dan mendapatkannya dalam keadaan siap diolah, merupakan unsur pokok bahan baku yang dibeli.

   2). Biaya tenaga kerja langsung yaitu balas jasa langsung yang diberikan pada karyawan pabrik yang manfaatnya dapat didefenisikan atau diikuti jejaknya oleh produk yang dihasilkan perusahaan.

   3). Biaya overhead pabrik yaitu produksi selain bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang elemennya dapat digolongkan kedalam biaya penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung penyusutan dan amortisasi aktiva

tetap pabrik, pemeliharaan aktiva tetap pabrik, biaya listrik dan biaya overhead lainya.[23]

a. Biaya eksplisit adalah pengeluaran-pengeluaran perusahaan berupa pembayaran dengan uang untuk mendapatkan faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang dibutuhkan.
b. Biaya tersembunyi (imputed cost) adalah taksiran pengeluaran terhadap faktor-faktor produksi yang dimiliki perusahaan itu sendiri.[24]

Analisis mengenai biaya produksi perusahaan terdiri dari dua jangka waktu yaitu biaya produksi jangka pendek merupakan jangka waktu dimana perusahaan dapat menambah salah satu faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi, dan biaya produksi jangka panjang merupakan jangka waktu dimana semua faktor produksi dapat mengalami perubahan. analisis biaya produksi juga meliputi biaya produksi rata-rata yaitu biaya produksi total rata-rata, biaya produksi tetap rata-rata, dan biaya produksi berubah rata-rata dan biaya produksi marginal yaitu tambahan biaya produksi yang harus dikeluarkan untuk menambah satu unit produksi.[25]

Biaya total adalah keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan. Biaya total terdiri dari tiga konsep yaitu:

[23]https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&url=http://d.
[24]. Nurlaily,Ec Budiyono Pristiyadi,*Teori Ekonomi*(Yogyakarta:Graha Ilmu,2013)hal.65-67.
[25] Akhmad, *Ekonomi mikro*,(Yogyakarta: CV AndiOffset, 2014)hal. 128 - 130.

a. Biaya Total (TC)

Keseluruhan biaya produksi yang dikeluarkan merupakan biaya total. Biaya ini dapat dihitung dengan rumus: AFC = $\frac{TFC}{Q}$

b. Biaya Tetap Total

Keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi (input) yang tidak dapat diubah jumlahnya.

c. Biaya Berubah Total (TVC)

Keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya.[26]

B. Optimalisasi

1. Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi produksi diperlukan perusahaan dalam rangka mengoptimalkan sumberdaya yang digunakan agar suatu produksi dapat menghasilkan produk dalam kuantitas dan kualitas yang diharapkan, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya. Optimalisasi produksi adalah penggunaan fakto-faktor produksi yang terbatas seefisien mungkin.

Faktor-faktor produksi tersebut adalah modal, mesin, peralatan, bahan baku, bahan pembantu dan tenaga kerja Berdasarkan langkah-langkah optimasi setelah masalah diidentifikasi dan tujuan ditetapkan.[27]

[26]Sonny Sumarsono, *Ekonomi Mikro*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2007).hal .157 - 158.

dalam proses produksi. Perusahaan mengharapkan hasil yang terbaik dengan keterbatasan sumberdaya yang dimiliki, namun dalam mengatasi permasalahan dengan teknik optimalisasi jarang menghasilkan suatu solusi yang terbaik.

Hal tersebut dikarenakan berbagai kendala yang dihadapi berada diluar jangkauan perusahaan. Optimalisasi dapat ditempuh dengan dua cara yaitu maksimisasi dan minimisasi. Maksimisasi adalah optimasi produksi dengan menggunakan atau mengalokasian input yang sudah tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Sedangkan minimisasi adalah optimlisasi produksi untuk menghasilkan tingkat output tertentu dengan menggunakan input atau biaya yang paling minimal. [28]

D. Teori Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam

1. Pengertian Produksi dalam Islam

Beberapa ahli ekonomi islam memberikan defenisi yang berbeda mengenai pengertian produksi, meskipun subtansinya sama. Berikut ini beberapa pengertian produksi menurut para ekonom muslim kontemporer:

1) Kahf (1992) mendefinisikan kegiatan produksi dalam perspektif islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas,

[27]Karim, Adiwarman,Ekonomi Mikro Islam(Jakarta: PT. Raja grafindo,2007)

[28]Iskandar Putong, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013) hal.180-181.

sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama islam, yaitu kebahagiaan dunia akhirat.

2) Mannan (1992) menekankan pentingnya motif altrusme (*altruism*) bagi produsen yang islami sehingga ia menyikapi dengan hati-hati konsep *Pareto Optimality* dan *Given Demand Hypothesis* yang banyak dijadikan sebagai konsep dasar produksi dalam ekonomi konvensional.
3) Rahman (1995) menekankan pentingnya keadilan dan kemerataan produksi (distribusi produksi secara merata).

Dari berbagai defenisi diatas, maka bisa disimpulkan bahwakepentingan manusia, yang sejalan dengan moral islam, harus menjadi fokus atau target dari kegiatan produksi . produksi adalah proses mencari, mengalokasikan dan mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan maslahah bagi manusia.[29]

2. Tujuan Produksi menurut Islam

Terdapat uapaya – upaya untuk mengetahui tujuan produksi dalam Islam. Menurut Nejatullah shiddiq, produksi bertujuan untuk:

a. Merespon kebutuhan produsen secara pribadi dengan bentuk yang memiliki cirri keseimbangan.
b. Memenuhi kebutuhan keluarga.

[29]Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*,(Jakarta:Rajawali Pers,2013)hal.230-231

c. Mempersiapkan sebagian kebutuhan terhadap ahli warisnya dan generasi penerusnya.
d. Pelayanan sosial dan berinfak dijalan allah.

Tujuan produksi menurut perspektif fiqih ekonomi khlifah umar bin khattab adalah sebagai berikut:

a. Merealisasikan keuntungan sebanyak mungkin.
b. Merealisasikan kebutuhan individu dan keluarga.
c. Tidak mengandalkan orang lain.
d. Melindungi harta dan mengembangkan nya.
e. Mengeksplorisasi sumber – sumber ekonomi dan mempersiapkanya untuk dimanfaatkan.
f. Pembebasan dari belenggu ekonomi.
g. Taqarrub kepada Allah SWT.[30]

3. Nilai-nilai Islam dalam Produksi

Upaya produsen untuk memperoleh maslahah yang maksimum dapat terwujud apabila produsen mengaplikasikan nilai-nilai islam.dengan kata lain seluruh kegiatan produksi terikat pada tatanan nilai moral dan teknikal yang islami, sebagai dalam kegiatan konsumsi, sejak dari kegiatan mengorganisasi faktor produksi, proses produksi

[30]Lukman Hakim, *Prinsip – prinsip ekonomi Islam*, (Surakarta: Penerbit Erlangga, 2012) hal. 69-70.

hingga pemasaran dan pelayanan pada konsumen semuanya harus mengikuti moralitas dan aturan teknis yang dibenarkan oleh islam.[31]

Metwally (1992) mengatakan, "perbedaan dari perusahaan-perusahaan non islami tak hanya pada tujuannya, tetapi juga pada kebijakan-kebijakan ekonomi dan strategi pasarnya."

Nilai-nilai islam yang relevan dengan produksi dikembangkan dari tiga nilai utama ekonomi islam, yaitu: khilafah, adil, dan takaful. Secara lebih rinci nilai-nilai Islam dalam produksi meliputi:

1) Berwawasan jangka panjang, yaitu berorientasi kepada tujuan akhirat.
2) Menepati janji dan kontrak, baik dalam lingkup internal atau eksternal.
3) Memenuhi takaran, ketepatan, kelugasan, dan kebenaran.
4) Berpegang teguh pada kedisiplinan dan dinamis.
5) Memuliakan prestasi/produktivitas.
6) Mendorong ukhuwah antarsama pelaku ekonomi.
7) Menghormati hak milik individu.
8) Mengikuti syarat sah dan rukun akad/transaksi.
9) Adil dalam bertransaksi.
10) Memiliki wawasan sosial.
11) Pembayaran upah tepat waktu dan layak.

[31]Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*,(Yogyakarta:Graha Ilmu,2008)hal.55

12) Menghindari jenis dan proses produksi yang diharamkan dalam islam.

Penerapan nilai-nilai dalam produksi tidak saja akan mendatangkan keuntungan bagi produsen, tetapi sekaligus mendatang kan berkah. Kombinasi keuntungan dan berkah yang diperoleh oleh produsen merupakan satu mashlahah yang akan memberi kontribusi bagi tercapainya falah. Dengan cara ini, maka produsen akan memperoleh kebahagiaan hakiki, yaitu kemuliaan tidak saja didunia dan di akhirat.[32]

[32]Pusat pengkajian dan pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*,hal.252.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Peneltian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) melalui pendekatan kuantitatif deskriptif maksudnya suatu penelitian untuk menjelaskan fenomena – fenomena yang ada menggunakan angka – angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok, dengan menggunakan teknik analisis data regresi sederhana yang menggambarkan analisis pengaruh faktor produksi dalam optimalisasi produksi budidaya ikan mas dinagari Padang Gelugur menurut perspektif Ekonomi Islam dengan melakukan wawancara, pengamatan dan dokumen-dokumen yang bersangkutan untuk mengumpulkan data.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah sampai proposal penelitian ini di seminarkan hingga penelitian selesai dengan di terima pada sidang munaqasah.

2. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Nagari Padang Gelugur, Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman. Nagari Padang Gelugur dipilih karena disanalah salah satu tempat yang melakukan usaha budidaya ikan mas yang merupakan objek penelitian. Selain itu lokasi tersebut

dipilih karena merupakan daerah kampung halaman peneliti sehingga biaya penelitian tidak terlalu besar

C. Data dan Sumber Data

Untuk melihat pengaruh faktor produksi dalam optimalisasi produksi, maka yang menjadi sumber data adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang akan diteliti tentang permasalahan yang akan dibahas.[33] Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari , wawancara dan observasi langsung di Nagari Padang gelugur. Setelah melakukan wawancara, kuisioner dan observasi langsung, barulah peneliti bisa menganalisis faktor produksi dalam optimalisasi produksi budidaya ikan mas dinagari Padang Gelugur menurut perspektif Ekonomi Islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung bagi data primer yang diperoleh dari bahan-bahan literature seperti dokumen-dokumen serta laporan-laporan dan keperpustakaan. Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah ada dan yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu Nagari Padang Gelugur Kec.Padang Gelugur Kab.Pasaman.

[33] Sugiono, *metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 193

D. Populasi dan Sampel

a) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakterisitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[34] Populasi yang diambil adalah seluruh petani budidaya ikan mas yang berada di Nagari Padang Gelugur.

b) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[35] Sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 orang, dari 776 populasi petani budidaya ikan mas di Nagari Padang Gelugur. Ini ditentukan dengan rumus slovin:

$$n = \frac{776}{1+776\,(0.1)^2} = 88$$

E. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1.	Faktor Produksi (Modal)	1. Modal Sendiri 2. Modal dari pihak Luar
2.	Optimalisasi Produksi	1. Jumlah modal mempengaruhi tingkat produksi 2. Jumlah produksi meningkat setiap priode.

[34] Sugiono, *metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal, 115.
[35] Sugiono, *metode penelitian Bisnis*, hal 16.

F. Teknik sampling

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Random Sampling, kata "random" artinya acak atau tanpa aturan, "sampel" artinya sederhana atau tanpa prosedur yang rumit.*Sampel Random Sampling* dilakukan untuk memberikan peluang yang sama setiap anggota populasi dan dapat mewakili semua populasinya.[36]

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling acak sederhana (random sampling) dimana cara pengambilan sampel memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada elemen.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini selain peneliti melakukan pengamatan, penelitian juga menggunakan metode pengumpulan data yang lain sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitianini. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur, buku-buku, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapat tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang di bahas.

[36]Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, (Jakarta : PT. garamedia pustaka utama, 2005), hlm 116.

2. Studi Lapangan*(Field Research)*

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada petani budidaya ikan mas, baik melalui observasi, penyebaran kuisioner kepada petani budidaya ikan mas dan wawancara.

Penelitian Lapangan dilakukan dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertayaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara di lakukan kepada petani budidaya ikan mas di nagari Padang gelugur.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan memanfaatkan dokumen (bahan atau gambar-gambar penting). Adapun dokumen-dokumen yang dimaksud adalah berupa data-data yang diperlukan. Data-data mengenai optimalisasi produksi.

c. Metode Angket atau *Questionnaire*

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan langsung untuk diisi dan dikembangkan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Data angket diguanakan peneliti untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Adapun jenis angket yang

digunakan adalah angket tertutup atau sudah disiapkan jawabannya sehingga informan tinggal memilih. Angket ditujukan kepada petani budidaya ikan mas dinagari Padang Gelugur.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi deskriptif yaitu data yang diperoleh disusun secara sistematis kemudian dikumpulkan sehingga dapat gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data seteliti mungkin mengenai objek penelitian. Untuk menguji hipotesis, maka digunakan metode analisis.

1. Uji Validitas

Menunjukkan sejauhmana suatu alat (instrumen) mengukur apa yang seharusnya diukur dan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Isaac dan Michael menjelaskan bahwa informasi validitas menunjukkan tingkat dari kemampuan test untuk mencapai sasarannya. Dengan demikian validitas mengukur ketepatan (akurasi). Jadi pada penelitian ini peneliti ingin melihat sejauh mana ketepatan dan kecermatan dari pengaruh faktor produksi terhadap optimalisasi produksi.

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Dimana :

r : Koefisien korelasi antara variabel (x) dan variabel (y)

X : Skor setiap item

Y : Skor total

N : Jumlah responden

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.Caranya yaitu dengan mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Jika korelasi faktor positif dan besarnya 0,3 keatas dapat dianggap sebagai konstruksi kuat atau instrumen memiliki validitas yang baik.

2.Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal dan internal.Uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu dengan internal konsisten yaitu pengujian sekali saja.Butir kuisioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban terhadap kuisioner adalah konsisten.[37]Dalam penelitian ini untuk menentukan kuisioner reliabel atau tidak reliabel

[37]Danang Sunyoto,*Teori Kuisioner dan Analisis Data*,(Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013),hal 141.

menggunakan *alpha cronbach.*Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :[38]

$$r11 = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma^2_b}{\sigma^2_1}\right]$$

Dimana :

r11	:	Reliabilitas Instrumen
k	:	Jumlah Kuisioner
$\sum \sigma^2_b$	:	Jumlah varians butir
σ^2_1	:	Varians total

Penguji reliabel dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 for Windows. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memberikan nilai *croanbach alpha* >0,60.[39] Apabila perhitungan reliabel kecil dari 0,60 maka instrumen penelitian dianggap tidak reliabel, sebaliknya semakin tinggi nilai alpha mendekati satu (1,00), maka semakin baik pula konsistensinya.

[38]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta : Bumi Aksara, 1998), hal 236.

[39]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta : Bumi Aksara, 1998), hlm. 236.

3. Analisis regresi linear sederhana

Menganalisis ada atau tidaknya korelasi antara faktor produksi terhadap optimalisasi produksi budidaya ikan mas. Rumus yang digunakan:

Y= a +ßX

Keterangan:

Y = optimalisasi produksi

X = faktor produksi

a = konstanta

ß = koefisien Regresi

4. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variable terikat. Rumusnya adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t_{hitung} yang selanjunya di konsultasikan dengan t_{tabel}

r= korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Dimana :

To >t-tabel, berarti H0 ditolak dan Ha diterima.

To<t-tabel, berarti H0 diterima dan Ha ditolak.

Kriteria pengujian dengan menggunakan nilai signifikan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

5. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat.Atau melihhat keberartian hubungan keseluruhan variable bebas Xi terhadap variable terikat Y. [40] Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan tepat atau belum. Rumusnya adalah:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

[40]Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 264.

Keterangan:

F = F_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel}

R^2 = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah responden/ banyaknya sampel

k = Jumlah variabel bebas dan variable terikat

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Monografi Nagari Padang Gelugur

1. Sejarah Nagari Padang Gelugur

a. Asal Mula Nama Padang Gelugur

Menurut cerita pada zaman dahulu didaerah kampung Padang Gelugur sekarang tumbuh sebatang pohon asam gelugur yang didampingi tumbuh subur padang ilalang yang tingginya hampir menyamai tinggi pohon asam gelugur tersebut, maka berdasarkan hasil musyawarah masyarakat setempat sepakat untuk memberi nama Kampung Padang Gelugur. Dan itu yang menjadi nama Nagari tersebut yaitu Padang Gelugur tahun pembentukan Nagari ini pada tahun 2001, dasar hokum pembentukannya adalah UU No. 22 Tahun 1999 dan Perda Prop No. 9 Tahun 2000. Nomor kode wilayah adalah 17, nomor kode pos 26355, terletak di Kecamatan Padang gelugur Kabupaten Pasaman Provinsi Sumatera Barat.Luas wilayah 45.169 Km2.

b. Batas wilayah

1). sebelah utara dengan nagari Persiapan Sitombol

2). sebelah selatan dengan Nagari Persiapan Bahagia

3). sebelah barat dengan Nagari Cubadak

4). sebelah timur dengan Nagari Panti Timur.

c. Asal Pemerintahan

Menurut cerita pada zaman Belanda, nama pemerintahan nya adalah lareh Padang gelugur yang menjabat pada masa itu adalah Tengku Lareh, setelah itu berubah nama pemerintahannya menjadi pemerintah penghulu yang menjadi kepala pemerintahannya adalah disebut penghulu paloh, pada saat itu penghulu paloh dijabat oleh Mangkuto, setelah pemerintahan penghulu brubah nama pemerintahannya menjadi pemerintah Nagari yang dikepalai oleh Seorang Wali Nagari yang diangkat dan ditunjuk oleh aur nan tigo pucuak.

d. sumber mata pencaharian

1). PNS

2). TNI/POLRI

3). Wirasuwasta

4). Petani

5). Tukang

6). Peternak

2.Visi dan Misi Nagari Padang Gelugur

a. Visi

Visi pemerintahan Nagari Padang Gelugur Yaitu Terwujudnya masyarakat Nagari padang Gelugur yang maju dan berkeadilan.

b. Misi

1). Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan kualitas kehidupan sumber daya manusia, berdasarkan ketuhanan yang maha esa.

2). Menyelenggarakan tata pemerintahan nagari yang baik dan bersih, menegakkan supermasi hukum dan peningkatan pelayanan umum pada masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya manusia melalui aperatur pemerintahan Nagari.

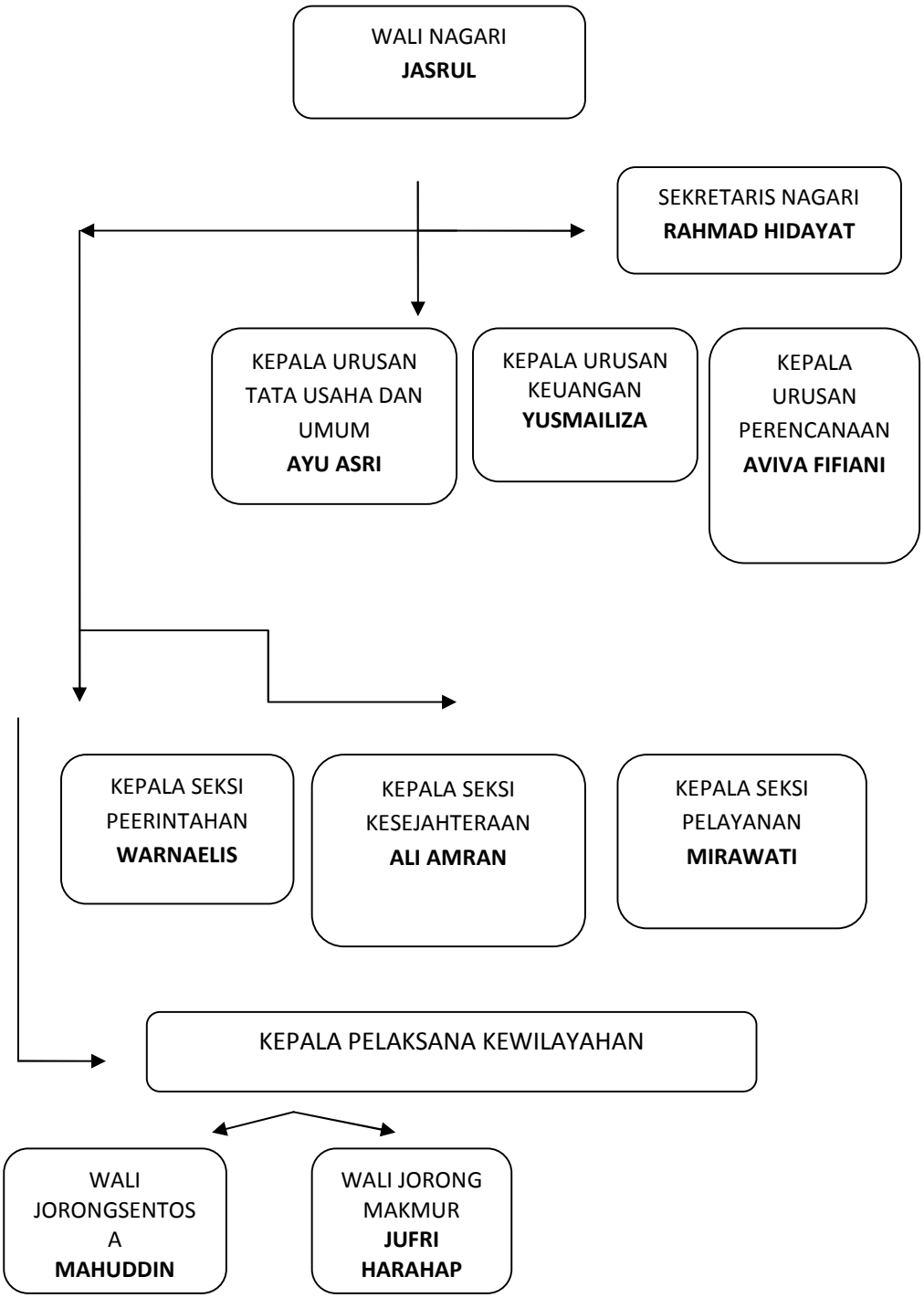
3). Meningkatkan kesejahteraan masarakat berbasiskan ekonomi kerakyatan, menciptakan lapangfan kerja, mendorong berkembangnya kegiatan ekonomi rakyat, serta mengelola sumber dayaalam secara optimal dan berkelanjutan.

4). Meningkatkan keharmonisan dalam tata kehidupan sosial budaya masyarakat dengan prinsip keadilan dan kebersamaan.[41]

[41] Wali nagari Padang Gelugur, Profil Nagari Padang Gelugur, (Padang Gelugur: Wali Nagari Padang Gelugur, 2014)

B. Struktur Pemerintahan Nagari

Struktur organisasi pemerintahan Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur



Sumber: Profil Nagari Padang Gelugur

C. Gambaran Umum Respondent

Responden yang diajukan dalam penelitian ini adalah petaniikan mas yang ada di Nagari Padang Gelugur.Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 776 orang, dan sampel yang diambil adalah 88 dengan menggunakan rumus slovin setelah itu peneliti menggunakan teknik *Sampel Random Sampling*.Karakteristik yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari nama responden, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pendapatan perbulan, status perkawinan, jumlah tanggungan. Dalam kuesioner responden, nama boleh tidak diisi untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi responden menurut jenis kelamin dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	88	100,00
2	Perempuan	-	-
	Jumlah	**88**	**100,00**

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari table 4.1 jumlah responden laki-laki sebanyak 88 orang atau100% dan tidak terdapat responden perempuan Hal ini menunjukkan bahwa petani ikan mas yang ada di Nagari Padang Gelugur adalah berjenis kelamin laki – laki .

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi responden menurut umur dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Umur

NO	UMUR	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	< 25 Tahun	16	18,19
2	26 – 34 Tahun	24	27,27
3	35 – 49 Tahun	24	27,27
4	> 50 Tahun	24	27,27
	Jumlah	**88**	**100,00**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berumur < 25 Tahun sebanyak 16 orang atau sebesar 18,19%, responden yang berumur 26 - 34 tahun adalah sebanyak 24 orang atau sebesar 27,27%, responden yang berumur 35 – 49 tahun adalah sebanyak 24 orang atau sebesar 27,27%, dan responden yang berumur > 50 tahun adalah sebanyak 24 orang atau 27,27%. Hal ini menujukkan bahwa rata-rata usiapetani ikan mas didominasi oleh responden yang berumur 26 sampai dengan lebih dari 50 tahun.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Deskripsi rsponden menurut pendidikan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	22	25
2	SLTP	31	35,23
3	SLTA	34	38,64
4	DIPLOMA I-III	-	-
5	SARJANA	1	1,13
6	PASCA SARJANA	-	-
	Jumlah	**88**	**100,00**

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang berpendidikan SD berjumlah 22 atau sebesar 25%, responden yang berpendidikan SLTP berjumlah 31 atau sebesar 35,23%, responden yang berpendidikan SLTA berjumlah 34 atau sebesar 38,64%, responden berpendidikan sarjana berjumlah 1 orang atau sebesar 1,13% dan tidak ada jumlah responden yang berpendidikan Diploma I-III dan Pasca Sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani ikan mas di Nagari Padang gelugur rata – rata yang paling tinggi hanya sampai tingkat SLTA.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Deskripsi responden menurut pendapatan perbulan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Jumlah Pendapatan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	< Rp. 1.000.000	2	2,27
2	Rp. 1.000.000 – Rp. 3.500.000	46	52,27
3	< Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000	39	44,32
4	>Rp. 5.000.000	1	1,14
	Jumlah	**88**	**100,00**

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan table 4.4 diatas dapat diketahui bahwa responden yang pendapatan perbulan < Rp. 1.000.000 berjumlah sebanyak 2 orang atau sebesar 2,27%, responden yang pendapatan perbulan Rp. 1.000.000 – Rp. 3.500.000 berjumlah 46 orang atau sebesar 52,27%, responden yang pendapatan perbulan < Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 berjumlah 39 orang atau sebesar 44,32%, dan jumlah responden yang pendapatan perbulan >Rp. 5.000.000 berjumlah 1 atau sebesar 1,14%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan responden yang ada di Nagari Padang Gelugur berkisar sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 5000.000.

5.Deskripsi Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Deskripsi responden menurut status perkawinan dapat dilihat dalam tabel berikut

Table 4.5
Jumlah Responden Berdasarkan Status Perkawinan

No	Status Perkawinan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Kawin	58	65,91
2	Tidak/Belum Kawin	20	22,73
3	Janda/Duda	10	11,36
	Jumlah	**88**	**100,00**

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan table 4.5 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang kawin sebanyak 58 orang atau 65,91%, jumlah responden yang tidak/belum kawin sebanyak 20 orang atau sebesar 22,73%, dan jumlah responden yang janda/duda sebanyak 10 orang atau sebesar 11,36%.Hal ini menunjukkan rata-rata petani ikan mas yang ada di Nagari Padang Gelugur adalah berstatus kawin atau sudah menikah.

1. 6. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Deskripsi responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	1 – 3 orang	37	42,05
2	3 – 5 orang	33	37,5
3	>5 orang	18	20,45
	Jumlah	**88**	**100,00**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tanggungan 1 – 3 orang adalah sebanyak 37 orang atau sebesar 42,05%, responden yang memiliki tanggungan 3 – 5 orang adalah sebanyak 33 orang atau sebesar 37,5%, dan responden yang tidak memiliki tanggungan >5 orang berjumlah 18 atau sebesar 20,45%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata jumlah tanggungan yang dimiliki oleh petani ikan mas di Nagari Padang Gelugur adalah 1 sampai > 5 orang.

D. Hasil Analisis Deskriptif

1. Jawaban Responden Terhadap Indikator Dengan Menggunakan Modal Sendiri

Tabel 4.7
Jawaban Responden Pada Pernyataan Budidaya Ikan Mas Menggunakan Modal Sendiri

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	7	7,95
2	Setuju (S)	38	43,18
3	Cukup Setuju (CS)	29	32,95
4	Tidak Setuju (TS)	12	13,64
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,28
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "budidaya ikan mas dengan menggunakan modal sendiri" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 7,95%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 38 orang atau sebesar 43,18%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 29 orang atau 32,95%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 12 orang atau sebesar 13,64% dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 2,28%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "budidaya ikan mas menggunakan modal sendiri "jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S)

yaitu sebesar 43,18%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 38 orang.

2. Jawaban Responden Terhadap Indikator Jumlah Modal Yang Dibutuhkan

Tabel 4.8
Jawaban Responden Pada Pernyataan Modal Yang Dibutuhkan Besar

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	31	35,23
2	Setuju (S)	32	36,36
3	Cukup Setuju (CS)	24	27,27
4	Tidak Setuju (TS)	1	1,14
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "modal yang dibutuhkan besar" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 31 orang atau sebesar 35,23%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 32 orang atau sebesar 36,36%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 24 orang atau sebesar 27,27%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 1 orang atau 1,14% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "modal yang dibutuhkan besar"jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 36,36%, dan rata-rata

jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 32 orang.

3. Jawaban Responden Terhadap Indikator Modal Dari Pemerintah

Tabel 4.9
Jawaban Responden Pada Pernyataan Adanya Modal Dari Pemerintah

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00
2	Setuju (S)	1	1,14
3	Cukup Setuju (CS)	3	3,40
4	Tidak Setuju (TS)	61	69,32
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	23	26,14
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "adanya modal dari pemerintah" tidak ada responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS), responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 1,14%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 3,40%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 61 orang atau sebanyak 69,32% dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 23 orang atau sebesar 26,14%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "adanya modal dari pemerintah"jawaban responden didominasi dengan jawaban tidak setuju (TS) yaitu sebesar 69,32%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 61orang.

4. Jawaban Responden Terhadap Indikator Modal Dari Pihak Luar

Tabel 4.10
Jawaban Responden Pada Pernyataan Adanya Modal Dari Pihak Luar

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	99	10,27
2	Setuju (S)	37	42,05
3	Cukup Setuju (CS)	35	39,78
4	Tidak Setuju (TS)	6	6,81
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,13
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.10 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "adanya modal dari luar" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 9 orang atau sebesar 10,23% , responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 37 orang atau sebesar 42,05%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 35 orang atau sebesar 39,78%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 6 orang atau 6,81% dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 1,13%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "adanya modal dari pihak luar"jawaban responden didominasi dengan jawabansetuju (S) yaitu sebesar 42,05%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 37 orang.

5. Jawaban Responden Terhadap Indikator Bahan Baku Mudah diperoleh

Tabel 4.11
Jawaban Responden Pada Pernyataan Bahan Baku Mudah Diperoleh

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	1	1,13
2	Setuju (S)	21	23,87
3	Cukup Setuju (CS)	60	68,18
4	Tidak Setuju (TS)	6	6,82
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "bahan baku mudah diperoleh" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 1,13% , responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 21 orang atau sebesar 23,87%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 60orang atau sebesar 68,18%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 6 orang atau 6,82% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "bahan baku mudah diperoleh"jawaban responden didominasi dengan jawaban cukupsetuju (CS) yaitu sebesar 68,18%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah cukup setuju yaitu sebanyak 60orang.

6. Jawaban Responden Terhadap Indikator Jumlah Modal

Tabel 4.12
Jawaban Responden Pada Pernyataan Jumlah Modal Sama Setiap Priode

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	2	2,28
2	Setuju (S)	12	13,63
3	Cukup Setuju (CS)	38	43,19
4	Tidak Setuju (TS)	34	38,63
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,27
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "jumlah modal sama setiap priode" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 2,28% , responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 12 orang atau sebesar 13,63%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 38 orang atau sebesar 43,19%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 34 orang atau 38,63% danresponden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 2 atau sebesar 2,27%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "bahan baku mudah diperoleh"jawaban responden didominasi dengan jawaban cukup setuju (CS) yaitu sebesar 43,19%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah cukup setuju yaitu sebanyak 38orang.

7. Jawaban Responden Terhadap Indikator Jumlah Modal Mempengaruhi Jumlah Keuntungan

Tabel 4.13
Jawaban Responden Pada Pernyataan Jumlah Modal Mempengaruhi Jumlah Keuntungan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	22	25
2	Setuju (S)	35	39,77
3	Cukup Setuju (CS)	30	43,09
4	Tidak Setuju (TS)	1	1,14
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "jumlah modal mempengaruhi keuntungan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 22 orang atau sebesar 25% , responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 35 orang atau sebesar 39,77%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 30 orang atau sebesar 34,09%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 1 orang atau 1,14% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "jumlah modal mempengaruhi keuntungan"jawaban responden didominasi dengan jawabansetuju (S) yaitu sebesar 39,77%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah cukup setuju yaitu sebanyak 35orang.

8. Jawaban Responden Terhadap Indikator Adanya Pinjaman Modal Dari Bank

Tabel 4.14
Jawaban Responden Pada Pernyataan Adanya Pinjaman Modal Dari Bank

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	7	7,96
2	Setuju (S)	25	28,41
3	Cukup Setuju (CS)	35	39,77
4	Tidak Setuju (TS)	16	18,18
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5,68
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "adanya pinjaman dari bank" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 7,96% , responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 25 orang atau sebesar 28,41%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 35 orang atau sebesar 39,77%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 16 orang atau 18,18% danresponden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 5,68%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "adanya pinjaman dari bank"jawaban responden didominasi dengan jawaban cukup setuju (CS) yaitu sebesar 39,77%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah cukup setuju yaitu sebanyak 35orang.

9. Jawaban Responden Terhadap Indikator Modal Bertambah Setiap Priode

Tabel 4.15
Jawaban Responden Pada Pernyataan Modal Bertambah Setiap Priode

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	9	10,23
2	Setuju (S)	28	31,82
3	Cukup Setuju (CS)	45	51,14
4	Tidak Setuju (TS)	6	6,81
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "modal bertambah setiap priode" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 9 orang atau sebesar 10,23% , responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 28 orang atau sebesar 31,82%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 45 orang atau sebesar 51,14%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 6 orang atau 6,81% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "modal bertambah setiap priode"jawaban responden didominasi dengan jawaban cukup setuju (CS) yaitu sebesar 51,14%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah cukup setuju yaitu sebanyak 45orang.

10. Jawaban Responden Terhadap Indikator Kebutuhan Modal Dapat Terpenuhi

Tabel 4.16
Jawaban Responden Pada Pernyataan Kebutuhan Modal dapat Terpenuhi

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	5	5,68
2	Setuju (S)	25	28,41
3	Cukup Setuju (CS)	53	60,23
4	Tidak Setuju (TS)	5	5,68
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "kebutuhan modal dapat terpenuhi" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 5,68% , responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 25 orang atau sebesar 28,41%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 53 orang atau sebesar 60,23%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 5 orang atau 5,68% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "kebutuhan modal dapat terpenuhi"jawaban responden didominasi dengan jawaban cukup setuju (CS) yaitu sebesar 60,23%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah cukup setuju yaitu sebanyak 53orang.

11. Jawaban Responden Terhadap Indikator Jumlah Modal Mempengaruhi Tingkat Produksi

Tabel 4.17
Jawaban Responden Pada Pernyataan Jumlah Modal Mempengaruhi Tingkat Produksi

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	27	30,68
2	Setuju (S)	38	43,18
3	Cukup Setuju (CS)	19	21,60
4	Tidak Setuju (TS)	3	3,41
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,13
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "jumlah modal mempengaruhi tingkat produksi" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 27 orang atau sebesar 30,68%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 38 orang atau sebesar 43,18%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 19orang atau sebesar 21,60%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 3 orang atau 3,41% danresponden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 1 0rang atau sebesar 1,13%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "jumlah modal mempengaruhi tingkat produksi"jawaban responden didominasi dengan jawabansetuju (S) yaitu sebesar 43,18%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah cukup setuju yaitu sebanyak 38orang.

12. Jawaban Responden Terhadap Indikator Jumlah Produksi meningkat Setiap Priode

Tabel 4.18
Jawaban Responden Pada Pernyataan Jumlah Produksi Meningkat setiap Priode

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	7	7,96
2	Setuju (S)	24	27,27
3	Cukup Setuju (CS)	43	48,86
4	Tidak Setuju (TS)	12	13,64
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,27
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.18 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "jumlah produksi meningkat setiap priode" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 7,96%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 24 orang atau sebesar 27,27%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 43 orang atau sebesar 48,86%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 12 orang atau 13,64% dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 2 atau sebesar 2,27%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "jumlah produksi meningkat setiap priode"jawaban responden didominasi dengan jawabancukup setuju (CS) yaitu sebesar 48,86%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 43orang.

13. Jawaban Responden Terhadap Indikator Jumlah Produksi Sama Setiap Priode

Tabel 4.19
Jawaban Responden Pada Pernyataan Jumlah Produksi sama Setiap Priode

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	1	1,14
2	Setuju (S)	19	21,60
3	Cukup Setuju (CS)	31	35,22
4	Tidak Setuju (TS)	35	39,77
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,27
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.19 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "jumlah produksi sama setiap priode" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 1,14%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 19 orang atau sebesar 21,60%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 31 orang atau sebesar 35,22%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 35 orang atau 39,77% dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 2,27%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "jumlah produksi sama setiap priode"jawaban responden didominasi dengan jawaban tidaksetuju (TS) yaitu sebesar 39,77%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 35orang.

14. Jawaban Responden Terhadap Indikator Hama Mempengaruhi Tingkat Produksi

Tabel 4.20
Jawaban Responden Pada Pernyataan Hama Mempengaruhi Tingkat Produksi

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	5	5,68
2	Setuju (S)	36	40,91
3	Cukup Setuju (CS)	45	51,14
4	Tidak Setuju (TS)	2	2,27
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.20 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan “hama mempengaruhi tingkat produksi ” responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 5,68%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 36 orang atau sebesar 40,91%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 45 orang atau sebesar 51,14%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 2 orang atau 2,27% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan “hama mempengaruhi tingkat produksi”jawaban responden didominasi dengan jawaban cukup setuju (CS) yaitu sebesar 51,14%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 45orang.

15. Jawaban Responden Terhadap Indikator Pembasmian Hama Untuk Menjaga Tingkat Produksi

Tabel 4.21
Jawaban Responden Pada Pernyataan Pembasmian Hama Dilakukan Untuk Menjaga Tingkat Produksi

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	5	5,68
2	Setuju (S)	40	45,45
3	Cukup Setuju (CS)	41	46,60
4	Tidak Setuju (TS)	2	2,27
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.21 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "pembasmian hama dilakukan untuk menjaga tingkat produksi" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 5,68%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 40 orang atau sebesar 45,45%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 41 orang atau sebesar 46,60%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 2 orang atau 2,27% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "pembasmian hama dilakukan untuk menjaga tingkat produksi"jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 46,60%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 41orang.

16. Jawaban Responden Terhadap Indikator Kendala Dalam Produksi

Tabel 4.22
Jawaban Responden Pada Pernyataan Ada Hal Lain Selain Hama Yang Menjadi Kendala Dalam Produksi Ikan Mas

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	9	10,23
2	Setuju (S)	37	42,05
3	Cukup Setuju (CS)	37	42,04
4	Tidak Setuju (TS)	5	5,68
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.22 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan “ada hal lain selain hama yang menjadi kendala dalam produksi ” responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak9 orang atau sebesar 10,23%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 37 orang atau sebesar 42,05%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 37 orang atau sebesar 42,04%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 5 orang atau 5,68% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan “modal yang dibutuhkan besar”jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) dan cukup setuju (CS) yaitu sebesar 42,05%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 37orang.

17. Jawaban Responden Terhadap Indikator Proses produksi

Tabel 4.23
Jawaban Responden Pada Pernyataan Proses Produksi Mudah untuk Dilakukan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	1	1,14
2	Setuju (S)	25	28,41
3	Cukup Setuju (CS)	46	52,27
4	Tidak Setuju (TS)	16	18,18
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.23 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan “proses proses produksi mudah untuk dilakukan” responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 1,14%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 25 orang atau sebesar 28,41%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 46 orang atau sebesar 52,27%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 16 orang atau 18,18% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan “proses produksi mudah untuk dilakukan”jawaban responden didominasi dengan jawaban cukupsetuju (CS) yaitu sebesar 52,27%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 46orang.

18. Jawaban Responden Terhadap Indikator Proses Produksi

Tabel 4.24
Jawaban Responden Pada Pernyataan Pernah Terjadi Kerugian dalam Produksi

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	17	19,32
2	Setuju (S)	38	43,18
3	Cukup Setuju (CS)	28	31,82
4	Tidak Setuju (TS)	4	4,54
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,14
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.24 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "pernah terjadi kerugian dalam produksi" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 17 orang atau sebesar 19,32%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 38 orang atau sebesar 43,18%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 28 orang atau sebesar 31,82%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 4 orang atau 4,54% dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 1,14%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "pernah mengalami kerugian dalam produksi"jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 43,18%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 38orang.

19. Jawaban Responden Terhadap Indikator Keuntungan Setiap Priode

Tabel 4.25
Jawaban Responden Pada Pernyataan Keuntungan Sama Setiap Priode

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	4	4,54
2	Setuju (S)	19	21,60
3	Cukup Setuju (CS)	50	56,82
4	Tidak Setuju (TS)	13	14,77
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2,27
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.25 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "keuntungan meningkat setiap priode" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 4 orang atau sebesar 4,54%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 19 orang atau sebesar 21,60%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 50 orang atau sebesar 56,82%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 13 orang atau 14,77% dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 2,27%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "keuntungan meningkat setiap priode"jawaban responden didominasi dengan jawaban cukup setuju (CS) yaitu sebesar 56,82%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 50 orang.

20. Jawaban Responden Terhadap Indikator Hasil Produksi

Tabel 4.26
Jawaban Responden Pada Pernyataan Hasil Produksi Dapat memenuhi Kebutuhan Sehari hari

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	10	11,36
2	Setuju (S)	35	39,77
3	Cukup Setuju (CS)	38	43,18
4	Tidak Setuju (TS)	4	4,55
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1,14
Jumlah		**88**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.26 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "hasil produksi dapat memenuhi kebutuhan sehari hari" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 10 orang atau sebesar 11,36%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 35 orang atau sebesar 39,77%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 38 orang atau sebesar 43,18%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 4 orang atau 4,55% dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 1,14%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "hasil produksi dapat memenuhi kebutuhan sehari hari"jawaban responden didominasi dengan jawabancukup setuju (CS) yaitu sebesar 43,18%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 38orang.

E. Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Ver 16For Windows*. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} yang merupakan nilai *pearson correlation* lebih besar daripada r_{tabel}. Hasil dari uji validitas dengan *SPSS Ver 16For Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.27
Pengujian Validitas Untuk Indikator Faktor Produksi (Modal)

NO	ITEM PERNYATAAN	r_{tabel}	r_{hitung}	KEPUTUSAN
1	P1	0,3	0,237	*Tidak Valid*
2	P2	0,3	0,413	*Valid*
3	P3	0,3	-0,079	*Tidak Valid*
4	P4	0,3	0,403	*Valid*
5	P5	0,3	0,314	*Valid*
6	P6	0,3	0,361	*Valid*
7	P7	0,3	0,256	*Tidak Valid*
8	P8	0,3	0,150	*Valid*
9	P9	0,3	0,358	*Valid*
10	P10	0,3	0,341s	*Valid*

Berdasarkan tabel 4.27 diatas dapat diketahui bahwa dari 10 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian, 7 item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} besar dari 0,3, dan item-item pernyataan tersebut dapat mewakili indikator faktor produksi.Sedangkan 3 item pernyataan dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} kecil dari 0,3, sehingga item pernyataan tersebut harus digugurkan.

Tabel 4.28
Pengujian Validitas Untuk Optimalisasi Produksi

NO	ITEM PERNYATAAN	r_{table}	r_{hitung}	KEPUTUSAN
1	P11	0,3	0,094	*TidakValid*
2	P12	0,3	0,340	*Valid*
3	P13	0,3	0,646	*Valid*
4	P14	0,3	0,694	*Valid*
5	P15	0,3	0,647	*Valid*
6	P16	0,3	0,688	*Valid*
7	P17	0,3	0,725	*Valid*
8	P18	0,3	0,696	*Valid*
9	P19	0,3	0,775	*Valid*
10	P20	0,3	0,705	*Valid*

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.28 diatas dapat diketahui bahwa dari 10 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian, 9 item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} besar dari 0,3dan item-item pernyataan tersebut dapat mewakili indikator optimalisasi produksi.Sedangkan 1 item pernyataan dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} kecil dari 0,3, sehingga item pernyataan tersebut harus digugurkan.

2.Uji Realibitas

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel.Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Jika nilai alpha > 0,60 artinya pernyataan dalam kuesioner layak digunakan (*reliable*), sementara jika alpha < 0,60 artinya pernyataan dalam kuesoiner tidak layak digunakan (*reliable*).

Reliabilitas item yang diuji dengan melihat koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analysis dengan *SPSS Ver.16 for Windows*.

Tabel 4.29
Output SPSS Reliabilitas Faktor Produksi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.588	10

Pada tabel 4.29 diatas dapat diketahui bahwa indikator faktor Produksi (Modal) tidak memiliki nilai koefisien cornbach alpha> 0,60 karena 0,588 < 0,60. demikian maka jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur indicator indikator faktor produksitidak reliable atau layak digunakan.

Tabel 4.30
Output SPSS Reliabilitas Optimalisasi Produksi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	10

Pada tabel 4.30 diatas dapat diketahui indikator optimalisasi produksi memiliki nilai koefisien cornbach alpha > 0,60.Dengan yaitu 0,877 > 0,60 demikian maka jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur indicator indikator optimalisasi produksi reliable atau layak digunkan.

3. Analisis Regresi Linear sederhana

Regresi linear sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap akibatnya (Y). Regresi akan menghasilkan angka

secara kuantittaif dan menghasilkan sebuah persamaan regresi yang dapat digunakan untuk estimasi dan kedudukan variable regresi. Sedangkan korelasi hanya menguji hubungan dua variable secara kuantitatif dan hanya menghasilkan angka bukan model.[42]Berikut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis ada atau tidaknya pengaruh antara faktor produksi (X) terhadap optimalisasi produksi (Y). Rumus yang digunakan:

Y= a +ßX

Keterangan:

Y = Optimalisasi Produksi (variabel terikat)

X =Faktor Produksi (Modal)

a = konstanta regresi

ßX = nilai turunan atau peningkatan variable bebas (koefisien Regresi)

Dasar keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, nilai signifikan dengan nilai probabilitas 0,05. Perbandingannya yaitu:

a. Perbandingan t hitung dengan t table:
    1) Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, artinya variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat.
    2) Jika t hitung tidak lebih besar dari t tabel, artinya variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable bterikat

[42]Hesi Eka Putri,*Materi Praktikum statistika dalam pengolahan data penelitian,2011*.penerbit Stain bukittinggi.hal 42.

b. Perbandingan nilai segnifikan dengan probabilitas 0,05:

1) Jika nilai signifikan tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variable bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.

2) Jika nilai signifikan lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variable bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.

Setelah mengetahui tujuan dan dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana, dibawah ini adalah output SPSS regresi sederhana dan penjelasannya:

Tabel 4.31

Output SPSS Variabel Entered/Removed

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: OPTIMALISASI PRODUKSI

Berdasarkan table 4.31 diatas dapat dijelaskan bahwa variabel yang dimasukkan adalah adalah variabel faktor produksi sebagai predictor dan metode yang digunakan adalah metode enter. Selanjutnya masuk pada tabel model summary seperti pada Tabel 4.32 dibawah ini:

Tabel 4.32
Output SPSS Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.025[a]	.001	-.011	5.812

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan table 4.32 diatas dapat dijelasakan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,025 dan dijelaskan besarnya persentase pengeruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan (R). dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R2) sebesar 0,001 yang mengendung perhatian bahwa pengeruh variabel bebas (modal) terhadap variabel terikat (optimalisasi produksi) adalah sebesar 1%, sedangkan sisanya dipengeruhi variabel lain. Selanjutnya masuk pada tabel anova seperti pada tabel 4.33 dibawah ini:

Tabel 4.33
Out SPSS Anova

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.886	1	1.886	.056	.814[a]
	Residual	2905.102	86	33.780		
	Total	2906.989	87			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: OPTIMALISASI PRODUKSI

Berdasarkan tabel 4.33 diatas dapat dilihat bahwa dapat dijelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel bebas (faktor produksi) terhadap variabel terikat (optimalisasi produksi). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 0,056 dengan tingkat signifikan/probabilitas 0,814> dari 0,05, maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi.

Selanjutnya masuk pada tabel koefisien seperti pada tabel 4.34 dibawah ini

Tabel 4.34
Output SPSS Koofesien

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	33.564	6.062		5.536	.000
X	.042	.177	.025	.236	.814

a. Dependent Variable: OPTIMALISASI PRODUKSI

Berdasarkan tabel 4.30 diatas dapat dilihat bahwapada tabel coefficients, pada kolom B pada constanta (a) adalah 33,564, sedangkan nilai faktor produksi (b) adalah 0,042. Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

Y = a + bX atau 33,564 + 0,042X

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu-satuan atau “apabila faktor produksi ditingkatkan sebesar satu-satuan,

maka akan meningkatkan optimalisasi produksi sebesar 4,2% (0,042 : 100)". Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahan seperti:

a. Konstanta sebesar 33,564 menyatakan bahwa jika tidak ada faktor produksi (Modal) maka nilai partisipasi sebesar 33,564.
b. Konstanta regresi X sebesar 0,042 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 faktor produksi, maka nilai optimalisasi produksi bertambah sebesar 0,042.

Maka hasil uji rergresi sederhana selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikan dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antar variabel faktor produksi (faktor produksi) (X) terhadap variabel Optimalisasi produksi (Y). Maka uji hipotesisnya adalah:

a. Ho : tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel faktor produksi (modal) (X) terhadap variabel optimalisasi produksi (Y).
b. Ha : ada pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap variabel optimalisasi produksi (Y).

Berdasarkan hasil output diatas di atas dapat diketahui nilai t hitung 0,236 dengan nilai signifikan 0,814> 0,05, maka H0 ditolak jika nilai signifikan besar dari 0,05 H1 di terima.

4. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variable terikat. Rumusnya adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$ yang selanjunya di konsultasikan dengan t_{tabel}

r= korelasi parsial yang ditemukan

n= jumlah sampel

Dimana :

To >t-tabel, berarti H0 ditolak dan Ha diterima.

To<t-tabel, berarti H0 diterima dan Ha ditolak.

Kriteria pengujian dengan menggunakan nilai signifikan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Seperti pada tabel 4.35 dibawah ini:

Tabel 4.35

Out SPSS Koofesien

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	33.564	6.062		5.536	.000
X	.042	.177	.025	.236	.814

a. Dependent Variable: OPTIMALISASI PRODUKSI

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel harga (X) adalah sebesar 0,236 bernilai positif (+) sehingga dapat dikatakan bahwa faktor produksi berpengaruh terhadap optimalisasi produksi. Pengaruh positif diartikan, semakin meningkat faktor produksi (X) maka akan meningkatkan pula optimalisasi produksi (Y). Atau H0 didolak Ha diterima karena t hitung 0,236> dari t table 0,05.

5.Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat.Atau melihat keberartian hubungan keseluruhan variable bebas Xi terhadap variable terikat Y. [43] Selain itu dengan uji F ini dapat diketahui pula apakah model regresi linier yang digunakan tepat atau belum. Rumusnya adalah:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F = F_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel}

R^2 = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah responden/ banyaknya sampel

k = Jumlah variabel bebas dan variable terikat

Seperti yang terdapat pada tabel 4.36 dibawah ini*:*

[43]Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 264.

Tabel 4.36
Output SPSS Anova

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.886	1	1.886	.056	.814[a]
	Residual	2905.102	86	33.780		
	Total	2906.989	87			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: OPTIMALISASI PRODUKSI

Berdasarkan tabel 4.36 diatas dapat dilihat bahwa dapat dijelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel bebas (faktor produksi) terhadap variabel terikat (optimalisasi produksi). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 0,056 dengan tingkat signifikan/probabilitas 0,814> dari 0,05, maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi.

F. Analisis perspektif Ekonomi Islam

Produksi merupakan urat nadi dari rangkaian akativitas ekonomi yang mana tidak ada kegiatan konsumsi, distribusi tanpa diawali aktivitas produksi. Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa, untuk

menghasilkan barang dan jasa dibutuhkan faktor produksi salah satunya adalah modal (*Capital*).

Modal adalah bagian harta kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, dalam ekonomi Islam modal terkait dengan masalah kepemilikan harta.Dan pengembangannya itu sendiri tidak lepas dari suatu mekanisme yang dipergunakan seseorang untuk menghasilkan pertambahan kepemilikan tersebut. Sebagaimana yang dibutuhkan oleh petani ikan mas dinagari Padang Gelugur pada saat ini untuk meningkatkan hasil produksi ikan mas dinagari tersebut. Menurut islam kepemilikan hanyalah sarana penunjang untuk mencapai tujuan yang lebih besar, karena semua yang ada dimuka bumi ini adalah milik Allah SWT (termasuk harta). Maka harus dipergunakan sesuai dengan ketentuan dalam Islam sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 272.

لَّيْسَ عَلَيْكَ هُدَىٰهُمْ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَن يَشَاءُ ۗ وَمَا تُنفِقُوا مِنْ خَيْرٍ فَلِأَنفُسِكُمْ ۚ وَمَا تُنفِقُونَ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ ۚ وَمَا تُنفِقُوا مِنْ خَيْرٍ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٢﴾

Artinya:

> *"Bukanlah kewajibanmu menjadikan mereka mendapat petunjuk, akan tetapi Allah-lah yang memberi petunjuk (memberi taufiq) siapa yang dikehendaki-Nya. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka pahalanya itu untuk kamu sendiri. dan janganlah kamu membelanjakan sesuatu melainkan Karena mencari keridhaan Allah. dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan, niscaya kamu akan diberi pahalanya dengan cukup sedang kamu sedikitpun tidak akan dianiaya (dirugikan)."*

Allah telah menyediakan segalanya harta yang baik untuk manusia dan telah memberi petunjuk bagaimana untuk memanfaatkannya sebagai modal untuk memenuhi kebutuhan manusia yaitu dengan melakukan produksi sesuai dengan aturan Islam yaitu adil, halal sehingga mencipatakan maslahah bagi seluruh manusia. modal juga dapat memberikan makna sesuatu yang digunakan dan tidak akan habis, untuk digunakan untuk meningkatkan dan menghasilkan hasil yang lebih dan mencapai keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya tercapailah suatu optimalisasi dari modal tersebut. Tetapi dalam Islam tujuan produsen bukan hanya untuk mengejar keuntungan yang besar, produsen harus mengejar tujuan yang lebih luas yaitu sebagaimana dalam ajaran Islam yaitu *falah*dunia akhirat.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di dapat kesimpulan bahwa faktor produksi (modal) berpengaruh positif dan signifikan terhadap optimalisasi produksi sebesar **Y = a + bX atau 33,564 + 0,042X.**

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu-satuan atau "apabila faktor produksi (modal) ditingkatkan sebesar satu-satuan, maka akan meningkatkan optimalisasi sebesar 4,2% (0,042 : 100)". Sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahan seperti:

a. Konstanta sebesar 33,564 menyatakan bahwa jika tidak ada faktor produksi maka nilai partisipasi sebesar 33,564.
b. Konstanta regresi X sebesar 0,042 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 faktor Produksi, maka nilai optimalisasi produksi bertambah sebesar 0,042.

Maka hasil uji rergresi sederhana selain menggambarkan persamaan regresi output ini juga menampilkan uji signifikan dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antar variabel faktor produksi (X)terhadap variabel optimalisasi produksi (Y). Maka uji hipotesisnya adalah:

c. Ho : tidak ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel faktor produksi (X) terhadap variabeloptimalisasi produksi (Y).
d. Ha : ada pengaruh yang nyata (signifikan) terhadap variabel optimalisasi produksi (Y).

Berdasarkan hasil output diatas di atas dapat diketahui nilai t hitung 0,236 dengan nilai signifikan 0,814> 0,05, maka H0 ditolak jika nilai signifikan besar dari 0,05 H1 di terima.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di kemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi petani ikan mas dinagari Padang Gelugur diharapkanagar bisamenerapkanprinsip-prinsip produksi dalam Islam. Dengan tidak berlaku curang dan menjaga kesetabilan ekosistem agar dapat dimanfaatkan untuk generasi selanjutnya.
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa modal atau yang lain agarpetani ikan mas dapat mengembangkan potensi usaha budidaya ikan mas demi tercapainya kesehjahteraan di masyarakat .

DAFTAR PUSTAKA

Arrifa'I Muhammad Nasib, 2011, Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Jakarta: Gema Insani,

Al Arif M. Nur Rianto, Euis Amalia, 2010, Teori Mikro Ekonomi, Jakarta: Prenada media Group

Akhmad, 2014, Ekonomi mikro,Yogyakarta: CV AndiOffset

Al Kaaf Abdullah Zaki, 2002, Ekonomi dalam perspektif Islam, Bandung: CV Pustaka Setia.

Arikunto Suharsimi, 1998, Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, Jakarta : Bumi Aksara

Adiwarman Karim, 2007, Ekonomi Mikro Islam, Jakarta: PT. Raja grafindo

Aziz Abdul, 2008, Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro,Yogyakarta: Graha Ilmu

FORBEDI, ADESy, 2016, Ekonomi dan Bisnis Islam, PT Raja Grafindo Persada

Fuzia Ika Yunia , Abdul Kadir Riyadi, 2014, Prinsip Dasar Ekonomi Islam, Jakarta: Prenadamedia Group

Hakim Lukman, 2012 Prinsip – prinsip ekonomi Islam, Surakarta: Penerbit Erlangga

Istijanto, 2005, Aplikasi Praktis Riset Pemasaran, Jakarta : PT. garamedia pustaka utama

Joesron Tati Suhartati, M. Fathorrazi, 2012, Teori Ekonomi Mikro, Yogyakarta: Graha Ilmu

Kasela Dea, 2016, perilaku petani dalam memproduksi gambir ditinjau dari perspektif ekonomi Islam studi kasus Jr. Koto Tinggi 1 Maek, skripsi pada IAIN Bukittinggi, tidak diterbitkan

Lentera Tim , 2002, Pembesaran Ikan Mas Dikolam Air Deras, Jakarta: Agromedia Pustaka

Mulyadi, 2009, Akuntansi Biaya, Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan.

Nurlaila, 2015, pengaruh budidaya ikan keramba terhadap pendapatan masyarakat Kenagarian Bayua Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, skripsi pada IAIN Bukittinggi, tidak diterbitkan

Nurlaily,Ec Budiyono Pristiyadi, 2013, Teori Ekonomi, Yogyakarta:Graha Ilmu

P3EI, 2013, Ekonomi Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Putong Iskandar, 2013, Economics Pengantar Mikro dan Makro, Jakarta: Mitra Wacana Media

Putri Hesi Eka, 2011, Materi Praktikum statistika dalam pengolahan data penelitian,. penerbit Stain bukittinggi

Rozalinda, 2014, Ekonomi Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Randi, Analisis Optimalisasi Penyaluran Zakat oleh Baznas Kepada Mustahik di Kab.Agam, skripsi pada IAIN Bukittinggi, tidak diterbitkan

Sukirno Sadono, 2015, Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga, Jakarta: Rajawali Pers

Soeharno, 2007, Ekonomi Manajerial, Yogyakarta:Andi Yogyakarta

Sumarsono Sonny, 2007, Ekonomi Mikro, Yogyakarta: Graha Ilmu

Sugiono, 2014, metode penelitian Bisnis, Bandung: Alfabeta

Sunyoto Danang, 2013, Teori Kuisioner dan Analisis Data ,Yogyakarta : Graha Ilmu

Wali nagari Padang Gelugur, 2014, Profil Nagari Padang Gelugur, Padang Gelugur: Wali Nagari Padang Gelugur

Hasil Wawancara dengan Wali Nagari Padang Gelugur pada Oktober 2017 Pukul 09:43 WIB

Https://id.m.wikipedia.org/wiki/Budi_daya_ikan, diakses 13 mei 2018 Pukul 19:44 WIB

Http://id.m.wikipedia.org diakses 14 mei 2018 pukul 08:45 WIB

https://www.kompasiana.com > Hanifahps, diakses 14 mei 2018 pukul 09:00

https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&url=http://d.

www.upnjatim.ac.id diakses 7 mei 2018 pukul 08:59 WIB

Optimalisasi produksi (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	88	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	88	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TINGKAT PRODUKSI	3.97	.734	88
PRODUKSI MENINGKAT	3.66	.725	88
PRODUKSI SAMA	3.50	.816	88
HAMA	3.42	.690	88
PEMBASMIAN HAMA	3.25	.874	88
KENDALA LAIN	3.33	.979	88
PROSES PRODUKSI	3.40	.989	88
KERUGIAN	3.59	.853	88
KEUNTUNGAN	3.44	.842	88
HASIL PRODUKSI	3.43	.828	88

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TINGKAT PRODUKSI	31.02	32.091	.094	.897
PRODUKSI MENINGKAT	31.33	30.178	.340	.882
PRODUKSI SAMA	31.49	27.241	.646	.862
HAMA	31.57	27.880	.694	.861
PEMBASMIAN HAMA	31.74	26.793	.647	.862
KENDALA LAIN	31.66	25.630	.688	.858
PROSES PRODUKSI	31.59	25.233	.725	.855
KERUGIAN	31.40	26.564	.696	.858
KEUNTUNGAN	31.55	26.044	.775	.852
HASIL PRODUKSI	31.56	26.686	.707	.857

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
34.99	33.414	5.780	10

Faktor produksi (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	88	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	88	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.588	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MODAL SENDIRI	3.99	.864	88
MODAL BESAR	3.20	.805	88
MODAL PEMERINTAH	2.80	.833	88
MODAL PIHAK LUAR	3.53	.694	88
BAHAN BAKU	3.56	.676	88
MODAL SAMA	3.53	.757	88
JUMLAH MODAL	3.10	.728	88
MODAL BANK	3.75	.874	88
MODAL BERTAMBAH	3.16	.786	88
MODAL TERPENUHI	3.52	.830	88

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MODAL SENDIRI	30.16	11.055	.237	.570
MODAL BESAR	30.94	10.376	.413	.523
MODAL PEMERINTAH	31.35	12.943	-.079	.646
MODAL PIHAK LUAR	30.61	10.838	.403	.531
BAHAN BAKU	30.59	11.279	.314	.552
MODAL SAMA	30.61	10.792	.361	.538
JUMLAH MODAL	31.05	11.377	.256	.564
MODAL BANK	30.40	11.507	.150	.594
MODAL BERTAMBAH	30.99	10.701	.358	.538
MODAL TERPENUHI	30.62	10.628	.341	.542

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
34.15	13.162	3.628	10

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

Nomor : 106.102/In.26/PP.00.9/04/2018

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi atas nama **Dahlia Emizar** NIM. **3214.263** tanggal 04 April 2018, Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Menimbang :

a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. Bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :

1 Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui outlines, daftar kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul ***"Pengaruh Faktor Produksi dalam Optimalisasi Produksi Budidaya Ikan Mas di Nagari Padang Gelugur Menurut Produksi Ekonomi Islam"***

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A	Nama	:	**Yuwarman Mansur, SE, MM**
	NIP	:	19620311 199303 1002
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina (IV/a) / Lektor
	Bidang Keahlian Pokok	:	Manajemen
	Memberi Mata Kuliah	:	Ekonomi Pembangunan Syariah
	Untuk Tugas	:	Pembimbing I
B	Nama	:	**Zuwardi, SEI, MA**
	NIP	:	19840723 201503 1003
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata Muda Tk.I /(III/b) / Cados
	Bidang Keahlian Pokok	:	Ekonomi Islam
	Memberi Mata Kuliah	:	BLKS
	Untuk Tugas	:	Pembimbing II

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 5 April 2018
Rektor,

RIDHA AHIDA

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Prof. M. Yamin, Gunung Sarik, Kec. Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat | Telp. (0751) 7055430 | Fax. (0751) 7055430
Website : http://feb.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : DAHLIA EFRI JAR
NIM : 3214.264
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Jurusan : EKONOMI ISLAM
Judul Skripsi : ANALISIS Pengaruh faktor ~~produksi~~ Produksi dalam Optimalisasi Produksi Perspektif Budidaya Ikan mas di Nagari Padang Gelugur Manurut ~~Produksi~~ Ekonomi Islam
Pembimbing I: YUARMAN MANSUR, SE, MM
Pembimbing II: ZUWARDI, SEI, MA

No	Hari/Tanggal		Materi Bimbingan	Paraf
1	Rabu 16 Mei 2018	Bimbingan	BAB I	
2	Rabu 23 Mei 2018	"	BAB I	
3	Rabu 6 Juni 2018	"	BAB I	
4	Senin, 9 Juni 2018	"	BAB II	
5	Rabu, 11 Juni 2018	"	BAB III	
6	Kamis, 12 Juni 2018	"	ANGKET	
7.	Kamis, 16/7-2018	Perbaiki Bab I - III (4, 5, 8, 10, 16, 26, 28, 29)		
8.	Jumat, 20/7-18	Acc Bab I - III (Pembb. I)		
9.	Senin, 23/7-18	Acc kuesioner		
10	Kamis, 2/8-18	Acc. III - V		
11		Acc IV - V		

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1896 /In.26.3/PP.07/07/2018 9 Juli 2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Pasaman
c.q Kepala Kantor Kesbangpol
Kabupaten Pasaman

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**DAHLIA EMIZAR**
NIM	:	**3214. 263**
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Semester	:	VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	:	Nagari Padang Gelugur, Kec. Padang Gelugur, Kab. Pasaman
Judul Skripsi	:	***"Analisis Pengaruh Faktor Produksi Dalam Optimalisasi Produksi Budidaya Ikan Mas di Nagari Padang Gelugur Menurut Perspektif Ekonomi Islam"***
Waktu	:	18 Juli s/d 31 Juli 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

H. Harfandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. A. Yani No. 23 Lubuk Sikaping, telp/fax 0753-20090 Lubuk Sikaping
E-mail : dpmptsppasaman@gmail.com, website : www.perizinan.pasamankab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 226/DPMPTSP/VII/2018

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman atas Nama Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman, setelah mempelajari Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi Perihal : Mohon Izin Penelitian Nomor : B-1896/In.26.3/PP.07/07/2018 Tanggal 19 Juli 2018 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	**DAHLIA EMIZAR**
NIM	:	3214.263
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Jenjang	:	S 1
Alamat	:	Bukittinggi

Akan melaksanakan kegiatan Penelitian Pada :

Lokasi	:	Nagari Padang Galugua Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman
Waktu	:	Juli s/d Agustus 2018
Dalam Rangka	:	Menyusun Skripsi
Judul Penelitian	:	Analisis Pengaruh Faktor Produksi dalam Optimalisasi Produksi Budidaya Ikan Mas di Nagari Padang Galugua Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan penelitian
2. Dalam melakukan penelitian, yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah penelitian kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat keterangan ini akan dicabut kembali.
5. Mengirimkan hasil penelitian kepada Bupati Pasaman Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pasaman

Demikianlah Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sikaping, 24 Juli 2018

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Drs. HASIHOLAN HUTAGALUNG
NIP. 19660704 198403 1 013

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Bapak Bupati Pasaman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Pasaman
3. Camat Padang Gelugur
4. Wali Nagari Padang Galugua
5. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi
6. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
KECAMATAN PADANG GELUGUR
NAGARI PADANG GELUGUR
Jl.Padang Gelugur Telp.(0753) Kode Pos 26355

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 / 621 / SKWN-PG/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Wali Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman Propinsi Sumatera Barat, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	:	**DAHLIA EMIZAR**
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat/Tgl Lahir	:	Panti / 11-11-1994
NIM	:	3214.263
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Jenjang	:	S1
Alamat	:	Panti, Jorong Murni Nagari Panti Kec. Panti
Lokasi	:	Nagari Padang Gelugur Kecamatan Padang Gelugur Kabupaten Pasaman
Waktu	:	Juli s/d Agustus 2018
Dalam Rangka	:	Penulisan Skripsi sebagai Tugas Akhir

Bahwasanya nama yang tersebut diatas telah **Melaksanakan Penelitian** sesuai dengan judul " *ANALISIS PENGARUH FAKTOR PRODUKSI DALAM OPTIMALISASI PRODUKSI BUDIDAYA IKAN MAS DI Nagari Padang Galugua Menurut Persepektif Ekonomi Islam* dan telah mengikuti ketentuan-ketentuan seperti dibawah ini :

1. Wajib menghormati dan mentaati Tata tertib dilokasi Penelitian sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan Penelitian jangan disalahgunakan untuk keperluan yang dapat mengganggu ketertiban,ketentuan umum serta tetap patuh kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Bila terjadi penyimpangan dari maksud semula maka surat rekomendasi ini dinyatakan tidak berlaku.

Demikianlah Surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya .

Padang Gelugur, 26 September 2018
WALI NAGARI PADANG GELUGUR

WALI NAGARI PADANG GELUGUR

JASRUL
NIP. 19640614 198602 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	:	Dahlia Emizar
Tempat/ TanggalLahir	:	Panti, 11 November 1994
NIM	:	3214.263
Alamat	:	Kajai II Jorong Murni Nagari Panti Kec. Panti Kab. Pasaman

ORANG TUA

Ayah : Kamaruddin

Ibu : Nursaemah

Alamat : Kajai II Jorong Murni Nagari Panti Kec. Panti Kab. Pasaman

PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri 01 panti, tamat pada tahun 2007.
2. Madrasah Tsanawiyah Panti, tamat padatahun 2010.
3. SMK harapan Bangsa Panti, tamat pada tahun 2013.
4. Padatahun 2014 penulis melanjutkan pendidikanke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), JurusanEkonomi IslamProgram Strata 1, insyaallah tamat pada tahun 2018 di IAIN Bukittinggi.

Sidang Munaqasyah

NAMA : Dahlia Emizar

NIM : 321[illegible]3

USAN : Ek[illegible] islam

Dahlia Emizar, ST